



**PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPA MATERI PERUBAHAN
WUJUD BENDA BERBASIS *BIG BOOK* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP DI KELAS III
SD NEGERI 060852 MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

AYU WANDIRA

NIM. 0306162139

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPA MATERI PERUBAHAN
WUJUD BENDA BERBASIS *BIG BOOK* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP DI KELAS III
SD NEGERI 060852 MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

AYU WANDIRA

NIM. 0306162139

Pembimbing Skripsi I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nirwana Anas'.

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP. 19761223 200501 1 004

Pembimbing Skripsi II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rora Rizky Wandini'.

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
NIDN. 202509901

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



SURAT PENGESAHAN

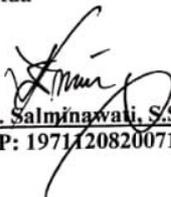
Skripsi ini yang berjudul "PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA BERBASIS *BIG BOOK* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS III SD NEGEGI 060852 MEDAN" yang disusun oleh AYU WANDIRA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

29 MEI 2020 M
6 Syawal 1441 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

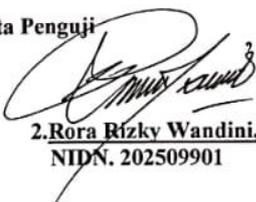

Dr. Salmawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji


1. Nirwana Anas, M.Pd
NIP. 19761223 200501 2 004


2. Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
NIDN. 202509901


3. Dr. Salim, M.Pd
NIP: 196005151988031004


4. Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum
NIP: 197009252007012021

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

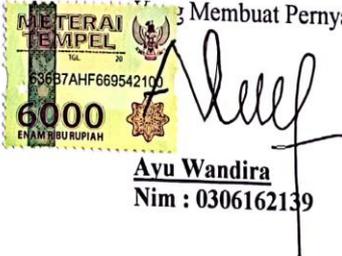
Nama : Ayu Wandira
Nim : 0306162139
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Teks IPA Materi Perubahan Wujud Benda Berbasis *Big Book* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SD Negeri 060852 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 22 Mei 2020

Membuat Pernyataan



Ayu Wandira
Nim : 0306162139

ABSTRAK



Nama : Ayu Wandira
NIM : 0306162139
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pembimbing I : Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
Pembimbing II : Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
Judul : Pengembangan Buku Teks IPA Materi
Perubahan Wujud Benda Berbasis *Big Book* Terhadap Pemahaman Konsep Di
Kelas III SD Negeri 060852 Medan

Kata Kunci: Buku Teks IPA berbasis *Big Book*, Valid, Praktis, Efektif Terhadap Pemahaman Konsep.

Buku teks merupakan pedoman bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Buku teks digunakan siswa sebagai pedoman terkait dengan materi yang akan dipelajari, sebagai alat belajar sehingga siswa menemukan petunjuk teori ataupun konsep yang terdapat dalam buku teks. Buku teks bagi guru sebagai pedoman dan bahan ajar yang mudah dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *big book* yang valid, praktis dan efektif terhadap pemahaman konsep siswa kelas III SD negeri 060852 Medan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan atau biasa disingkat dengan R & D. Desain penelitian ini yaitu desain Borg and Gall yang diadopsi oleh Sugiyono.

Inovasi dalam pembelajaran berupa pengembangan buku teks IPA berbasis *Big Book* dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga mampu memberikan pemahaman konsep kepada siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu, buku teks IPA berbasis *big book* berdasarkan nilai yang diberikan oleh ahli validator mulai dari ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli bahasa dinyatakan valid. Berdasarkan uji lapangan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan buku teks IPA berbasis *big book* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa hal ini dinyatakan dengan adanya peningkatan nilai sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book*, dalam hal ini buku teks dinyatakan praktis dan efektif terhadap pemahaman konsep siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *big book* layak digunakan dalam pembelajaran untuk menciptakan dan memberikan pemahaman konsep kepada siswa.

Diketahui Oleh
Pembimbing I

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP. 19761223 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul **“PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA BERBASIS *BIG BOOK* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI KELAS III SD NEGERI 060852 MEDAN”** dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang peneliti hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahan dan bimbingan serta bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta memudahkan peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. H Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Salminawati, MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu **Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd** selaku Pembimbing I dan Ibu **Rora Rizky Wandini, M.Pd.I** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak **Ramadhan Lubis, M.Pd** selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik peneliti selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dalam menyiapkan berkas.
9. Ibu **Nurhayati, S.Pd** sebagai kepala sekolah di SD Negeri 060852 Medan, yang telah banyak membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu **Ulfa, S.Pd** sebagai wali kelas III Sd Negeri 060852 Medan yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta siswa-siswi Kelas III SD Negeri 060852 Medan yang menjadi sampel penelitian ini.

11. Teristimewa dan tersayang Ayah **Ngadi** dan Ibu **Jumini** yang telah melimpahkan kasih sayang, doa dan perjuangan yang tidak terhingga, baik moril maupun material sehingga peneliti sampai pada titik ini, semoga selalu dalam limpahan rahmat dan berkah.
12. kepada **Dicky Aris Munanda Meliala, A,Md** yang telah memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman terkhusus PGMI-4 Stambuk 2016 yang berjuang bersama, semoga kita semua sama-sama sukses. Aamiin.
14. Sahabat tercinta BBBA, **Nur Ainun Br. Sembiring, Ade Wika Putri Pohan, Rana Sopiah Siregar** yang telah memberikan semangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk **Aini Misay** yang selalu memberi dukungan dan bantuan.
16. Keluarga satu atap selama kuliah: Pondok Muslimah, **Kak Vina, Kiki, Aiga, Tia, Erin, Indah, Pizha, Arni** yang selalu memberikan semangat.
17. Team R & D, **Bella Rachma Wiyasih, Reza, Nurul Fadillah** semangat yang selalu diberi dan saling membantu.
18. Untuk sahabat KKN-30 Tunggoro yang telah menjadi keluarga selama satu bulan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang Bapak/Ibu, serta saudara/i, semoga kiranya kita selalu tetap dalam lindungan Allah SWT, Aamiin
Allahumma Aamiin.

Peneliti telah berupaya dengan segala upaya yang peneliti lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun dari segi tata bahasa. Untuk

itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Medan, April 2020

Peneliti

Ayu Wandira

Nim: 0306162139

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I : PENDAHULUAN.....

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Spesifikasi Produk.....	6

BAB II : KAJIAN TEORI.....

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pemahaman Konsep	7
a. Pengertian Pemahaman Konsep	7
b. Indikator Pemahaman Konsep	8
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep.....	9
2. Hakikat Buku Teks.....	10
a. Pengertian Buku Teks	10
b. Karakteristik Buku Teks	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks	14
3. Hakikat <i>Big Book</i>	15
a. Pengertian <i>Big Book</i>	15
b. Tipe-Tipe <i>Big Book</i>	16
c. Cara Pembuatan <i>Big Book</i>	17
d. Kelebihan <i>Big Book</i>	17

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	18
a. Materi Perubahan Wujud Benda	18
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III : PROSEDUR PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Tahap Penelitian.....	30
1. Populasi dan Sampel/ Sumber Data Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3. Instrumen Penelitian.....	33
4. Analisis Data	33
C. Rancangan Produk	33
1. Pengujian Internal Produk 1	41
2. Pengujian Internal Produk 2.....	43
D. Tahap Pengembangan Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	44
1. Pembuatan Produk	44
2. Pengujian Lapangan Awal (<i>Preliminary Field Testing</i>)	51
a. Desain Uji Coba (Eksperimen)	51
b. Sampel Penelitian.....	51
c. Teknik Pengumpulan Data.....	51
d. Instrumen Penelitian.....	52
e. Teknik Analisis Data.....	52
3. Pengujian Lapangan Utama	53
4. Uji Hipotesis	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data Valid Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	57
a. Validasi Ahli Media	57
b. Validasi Ahli Materi.....	57
c. Validasi Ahli Pembelajaran.....	59

d. Validasi Bahasa.....	61
B. Deskripsi Data Praktis Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	61
C. Deskripsi Data Efektif Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	64
D. Deskripsi Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi Data Valid Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	69
2. Deskripsi Data Praktis Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	70
3. Deskripsi Data Efektif Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	72
4. Deskripsi Produk Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i>	73
BAB V : PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	
Bagan 3.1 Uji Internal 1	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sebaran populasi
Tabel 3.2 Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i> di SD Negeri 060852 Medan
Tabel 3.3 Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Buku Teks IPA Berbasis <i>Big Book</i> di MIN 3 Kota Medan
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Dengan Guru.....
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa
Tabel 4.3 Hasil Obsevasi.....
Tabel 4.4 Kriteria Kelayakan Media.....
Tabel 4.5 Kriteria Kelayakan Buku Teks Menurut Ahli Media.....
Tabel 4.6 Kriteria Kelayakan Buku Teks Menurut Ahli Materi
Tabel 4.7 Kriteria Kelayakan Buku Teks Menurut Ahli Pembelajaran
Tabel 4.8 Kriteria Kelayakan Buku Teks Menurut Ahli Bahasa
Tabel 4.9 Kriteria Kepraktisan Produk
Tabel 4.10 Hasil Indikator Kuisisioner.....
Tabel 4.11 Hasil Liliefors

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Wawancara
Lampiran II : Ahli Desain
Lampiran III : Ahli Materi
Lampiran IV : Ahli Pembelajaran
Lampiran V : Ahli Bahasa.....
Lampiran VI : Hasil Validasi Ahli Media.....
Lampiran VII : Hasil Kuisisioner Terbuka (FGD)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang wajib dimunculkan dalam dunia pendidikan. Guru perlu memiliki suatu inovasi untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak monoton. Upaya yang dapat dilakukan untuk memberi inovasi dalam pembelajaran salah satunya adalah mengembangkan buku teks yang ada menjadi lebih menarik.

Buku teks yang banyak beredar di sekolah baik tingkat dasar, menengah pertama dan menengah atas berupa Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Non-BSE. Buku teks tersebut memiliki sub kontens yang penuh dengan tulisan, dan jikapun ada gambar perbandingan dengan tulisan yaitu 2 banding 5. Aminatul Mukaromah menyimpulkan bahwa adanya indikator-indikator dalam konten buku teks yang perlu dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.¹ Aziz Firdaus, dkk yang mengkaji tentang Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/ Mts menyimpulkan bahwa, dalam buku teks diperlukan kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran. Buku teks yang digunakan dapat dikatakan telah memenuhi syarat kelayakan isi buku teks pembelajaran dari BNSP, namun dalam hal kemenarikan buku teks terbitan

¹Aminatul Mukaromah, (2016), *Analisis Perbandingan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dengan Non- BSE Fisika SMA Kelas X Berdasarkan Science TextbookSystem (STRS) Pada Aspek Kriteria Isi, Organisasi Buku, Dan Indeks Serta Glosarium*, Skripsi Online Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 10 Januari 2020, Pukul 05.00 Wib.

erlangga tergolong kurang menarik.² Arif Wiyad Purnanto, dkk dalam hasil penelitiannya tentang analisis buku terbitan yudistira dan erlangga memperoleh hasil bahwa buku teks tersebut memenuhi aspek kelayakan penggunaan bahasa, kelayakan materi, namun memiliki kekurangan pada penggunaan ilustrasi yang tidak konsisten dan pemilihan beberapa kata yang kurang sesuai dengan tahap perkembangan siswa serta penggunaan tanda baca, kemudian kurangnya konsistensi penggunaan ikon pada materi yang dimunculkan.³

Hal tersebut juga didapati peneliti pada saat melakukan observasi awal di SDN yang ada di Madong Lubis terkait dengan buku teks yang digunakan sekolah memperoleh hasil bahwa buku teks yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku teks terbitan erlangga. Secara keseluruhan buku teks yang digunakan tidak menggunakan penerbit lain, sekolah memperoleh buku teks dari pusat sehingga mereka hanya terfokus pada satu penerbit saja. Buku teks yang digunakan didalamnya masih banyak dipenuhi tulisan daripada ilustrasi. Guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media sebagai pendukung pembelajaran, guru hanya menggunakan buku paket sebagai acuan dalam menyampaikan materi pelajaran. Peserta didik tidak terlibat aktif sehingga proses pembelajaran cenderung bersifat konvensional, dimana aktivitas peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru.⁴ Selain itu, respon peserta didik terhadap buku teks yang digunakan, mereka kurang tertarik dikarenakan munculnya rasa cepat bosan ketika membaca. Hal ini dapat dilihat dari cara peserta didik merespon saat

²Aziz Firdaus, dkk, (2014), *Analisis Kelayakan Isi BukuTeks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/Mts*, Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).

³Arif Wiyat Purnanto, dkk, (2016), *Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013*, Profesi Pendidikan Dasar, Vol 3, No 2.

⁴Observasi Awal Pada Tanggal 10-12 Oktober 2019 Di SDN Madong Lubis, Pukul 07.30-10.00 WIB.

guru menanyakan pemahaman mereka terkait dengan isi bacaan yang ada di buku teks yang digunakan.⁵

Kemenarikan buku teks pelajaran atau bahan ajar dari satu cabang ilmu atau bidang studi dan digunakan sekolah atau lembaga pendidikan dapat dilihat dari alasan penggunaan buku teks tersebut. Sheldon dalam Garinger (2001) meyakini enam alasan buku teks dikatakan menarik sebagai berikut: (1) Buku teks memenuhi kebutuhan guru dan siswa, (2) Topik-topik dalam buku teks relevan dan menarik bagi siswa, (3) Buku teks tidak membatasi kreativitas guru, (4) Buku teks disusun dengan realistik dan memperhitungkan situasi belajar-mengajar di kelas, (5) Buku teks beradaptasi dengan gaya belajar siswa, (6) Buku teks tidak menjadikan guru sebagai budak dan pelayan.⁶ Apabila aspek-aspek tidak dipenuhi maka buku teks hanya akan menjadi *masses of rubbish skillfully marketed*, seperti diungkapkan oleh Brumfit dalam Ansary (2002), yang hanya akan menguntungkan secara material bagi pihak-pihak yang dalam terang-terangan atau sembunyi-sembunyi membinasakan buku teks dan mencemari dunia pendidikan.⁷

Merujuk pada pendapat Sheldon maka peneliti tertarik untuk memberi inovasi baru terhadap buku teks pembelajaran IPA yang cakupan materinya meliputi dua, aspek kerja ilmiah dan pemahaman konsep serta penerapannya. Kerja ilmiah mencakup penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, perkembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah: sedangkan pemahaman konsep dan penerapannya mencakup makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/

⁵Hasil Wawancara Dengan Sampel Penelitian Pada Tanggal 15 Oktober 2019, Pukul 09.00-10.15 WIB.

⁶Mudzakir As, *Penulisan Buku Teks Yang Berkualitas*, Disertasi S3 UPI Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia. diunduh file.upi.edu pada tanggal 20 November 2019, pukul 21.00 Wib.

⁷*Ibid*, h.5.

materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan kegunaannya, bumi dan alam semesta, sainteknologi dan masyarakat.⁸

Buku teks yang akan dikembangkan adalah buku teks IPA Materi Perubahan Wujud Benda berbasis *Big Book*. Mengapa *Big Book* yang menjadi pilihan pengembangan buku teks yang dipilih peneliti? Karena *Big Book* merupakan buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya.⁹ Selain itu, *Big Book* juga lebih efektif untuk memberi gambaran terhadap pemahaman konsep materi perubahan wujud benda dikarenakan adanya ilustrasi gambar dan tulisan yang seimbang, sehingga siswa mampu memahami makna yang terdapat dari satu materi.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA BERBASIS *BIG BOOK* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI KELAS III SD NEGERI 060852 MEDAN”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan antara lain:

1. Buku teks yang penuh dengan tulisan.
2. Buku teks tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
3. Buku teks yang digunakan siswa tidak menarik.

⁸Vinta A. Tiarani, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, diunduh staffnew.uny.ac.id pada tanggal 22 November 2019, Pukul 17.00 WIB.

⁹Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, h. 174.

4. Kurangnya penggunaan ilustrasi yang kurang konsisten dan penggunaan ikon pada materi.
5. Guru tidak menggunakan media sebagai pendukung pembelajaran.
6. siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
7. Respon peserta didik kurang tertarik pada buku teks, dikarenakan munculnya rasa cepat bosan ketika membaca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu:

1. Pengembangan buku teks IPA berbasis *Big Book*.
2. Pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* yang valid, praktis dan efektif terhadap pemahaman konsep?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* yang valid, praktis dan efektif terhadap pemahaman konsep”.

Manfaat Penelitian yaitu:

1. **Secara Teoritik** manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan *study* lanjutan yang relevan dan digunakan sebagai relevansi terbaru terkait dengan pengembangan buku teks IPA berbasis *Big Book*.

2. **Secara Praktis** manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. **Bagi Guru** sebagai media alternatif dalam mengajarkan materi mengenai perubahan wujud benda agar lebih efektif.
- b. **Bagi Siswa** yaitu dapat belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman konsep tentang perubahan wujud benda.
- c. **Bagi Sekolah** sebagai tambahan untuk referensi meningkatkan pemahaman siswa mengenai perubahan wujud benda yang berdampak pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep tentang perubahan wujud benda.

F. Spesifikasi Produk

Rencana produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku teks IPA berbasis *Big Book* materi perubahan wujud benda. Adapun spesifikasinya sebagai berikut:

1. Buku teks berbasis *big book* menggunakan cover yang dilengkapi dengan gambar keluarga sedang berada di ruang makan, kemudian terdapat judul dan nama penulis.
2. Pada tiap-tiap halaman, satu halaman berisikan gambar yang penuh dan satu halaman berikutnya berisikan narasi sebanyak tiga sampai empat kalimat.
3. Huruf yang digunakan adalah huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 24.
4. Gambar pada *big book* digambar secara manual dan diberi warna dengan menggunakan cat warna krayon dan cat kayu.
5. Dilengkapi dengan soal-soal pengayaan materi.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman merupakan proses atau hasil dari upaya siswa dalam memahami materi dalam suatu pembelajaran. Sedangkan konsep adalah gambaran dari beberapa objek atau kejadian yang sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sanjaya pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran dan mampu mengungkapkan dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki peserta didik.¹⁰ Dengan mengenal konsep yang terkandung di dalam bahan yang diajarkan, maka peserta didik akan memahami materi yang kuasanya, hal ini menunjukkan bahwa materi memiliki pola dan struktur tertentu sehingga lebih mudah untuk diingat dan dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga ia mampu menghubungkan konsep yang ia miliki dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian maka konsep yang

¹⁰Wiji Kusumawati, (2016), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Skripsi Online. Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2019, Pukul 14.00 WIB.

dimiliki peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri peserta didik.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep memiliki indikator-indikator seperti yang dijelaskan oleh Depdiknas dalam Fadjar Shadiq (2009), yaitu sebagai berikut:¹¹

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- e. Mengembangkan syarat perlu atau cukup suatu konsep.
- f. Menggunakan prosedur atau operasi tertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep dan pemecahan suatu masalah.

Peserta didik dikatakan telah memahami konsep yang diberikan oleh guru apabila peserta didik telah memenuhi indikator-indikator yang mencakup kemampuan memahami konsep. Dengan memahami konsep dari materi pelajaran maka peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman konsep terkait dengan IPA yaitu bagaimana cara pandang peserta didik dalam memahami suatu konsep IPA yang didapat melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dilihat maupun didengar yang tersimpan

¹¹Fadjar Shadiq, (2009), *Diktat Instrumen Pengembang Matematika SMA Jenjang Lanjut: Kemahiran Matematika*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, h.13.

dalam pikiran peserta didik sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu:¹²

- a. Faktor individu, yaitu kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang berasal dari luar yang disebut dengan faktor sosial, yang termasuk di dalamnya keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Selain faktor tersebut, pemahaman konsep dipengaruhi oleh psikologis siswa. Kurangnya pemahaman konsep terhadap materi yang dipelajari karena kurangnya usaha yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa lebih mengharapkan penyelesaian yang diberikan oleh guru, hal ini membuat pemahaman siswa masih rendah. Peran dari individu dan sosial sangat berpengaruh dalam menciptakan kemampuan pemahaman konsep individu sehingga pembelajaran bukan hanya sekedar belajar akan tetapi mampu diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

¹²Ngalim Purwanto, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.107.

2. Hakikat Buku Teks

a. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Buku teks merupakan media cetak yaitu media visual non-proyeksi yang ditampilkan dalam bentuk bercetak yang praktis digunakan dan banyak tersedia.¹³ Guru harus mampu menentukan buku teks yang akan digunakan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik. Informasi yang disajikan dalam buku teks sangat penting dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menerapkan pemahaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Buku teks yang digunakan oleh peserta didik dapat berasal dari sekolah dan juga dapat berasal dari guru yang di desain dengan baik. Buku teks harus berisikan tulisan dan gambar yang banyaknya setara sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi pelajaran. Buku teks memiliki fungsi bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, buku teks sebagai pedoman untuk mengidentifikasi apa yang harus dipelajari oleh peserta didik, sebagai bahan ajar yang mudah dan buku teks digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Sedangkan buku teks bagi peserta didik memiliki fungsi yaitu sebagai pedoman tentang materi yang akan ia pelajari, sebagai alat belajar sehingga peserta didik

¹³Ega Rima Wati, (2016), *Ragam Media Pembelajaran*, Kota Pena: CV Solusi Distribusi, h. 26.

menemukan petunjuk teori maupun konsep dan bahan-bahan latihan sebagai evaluasi.¹⁴

Buku teks sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam menggali informasi, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 44:

Artinya: keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.

Dari terjemahan tersebut dapat diketahui bahwa media harus mampu memberikan materi kepada peserta didik dengan berkesinambungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dimaksudkan supaya siswa mudah dalam menerima materi pelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan buku teks sebagai media pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan informasi dan ilmu baru yang belum didapatkan oleh siswa sebelumnya. Sebagaimana ayat tersebut bahwa Allah menggunakan Al-Qur'an sebagai media dalam menyampaikan sesuatu yang sudah pernah diterima oleh manusia agar mereka memikirkan hal tersebut.

Buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisikan materi yang disajikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Di samping berfungsi mendukung guru dalam proses pembelajaran di kelas, buku teks juga menjadi salah satu sumber

¹⁴Yohannes Kurniawan dan Djukri, (2013), *Pengembangan Buku Teks Tematik Tema Permainan Untuk Kelas III SDN Triadi Sleman Yogyakarta*, Jurnal Prima Edukasia, Vol 1, No 2.

pengetahuan bagi peserta didik. Terutama kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan membaca dan menulis. Sebagaimana dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan terjemahan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan membaca, peserta didik akan mendapatkan informasi dan memahami apa yang dibaca sebagai pemahaman konsep. konsep yang dipahami peserta didik tentunya akan menjadi ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Ha ini dikarenakan ilmu menjadi dasar dinamisasi kehidupan dan mampu berkembang sehingga dapat bermanfaat bagi manusia dan kehidupannya baik dunia maupun di akhirat.

b. Karakteristik Buku Teks

Buku teks yang baik diharapkan dapat memenuhi aspek kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Buku teks yang berisikan ilustrasi memberikan gambaran tentang konsep pembelajaran tersebut. Kualitas buku teks dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah sudut pandang, kejelasan konsep, relevansi dengan kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasikan aktivitas peserta didik, kalimat efektif, bahasa menarik, sopan dan sederhana, menunjang mata pelajaran lain, menghargai pendapat individu, memantapkan nilai, selaras dengan pancasila dan UUD 1945

serta Undang-Undang yang berlaku, tidak mengandung unsur yang mungkin dapat menimbulkan gangguan ketertiban dengan suku, ras dan agama.¹⁵

Buku teks yang ideal adalah buku yang memenuhi kriteria sebagai berikut:¹⁶

1. Mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku teks harus jelas.
2. Relevan dengan kurikulum.
3. Menarik minat pembaca yang menggunakannya.
4. Mampu memberi motivasi kepada para pemakainya.
5. Dapat menstimulasi aktivitas peserta didik.
6. Membuat ilustrasi yang mampu menarik penggunaannya.
7. Pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat.
8. Isi menunjang mata pelajaran lain.
9. Menghargai perbedaan individu.
10. Berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat.
11. Mempertimbangkan aspek linguistik sesuai dengan kemampuan peserta didik yang menggunakannya.
12. Menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik.
13. Mempunyai sudut pandang (*Point Of View*) yang jelas.

¹⁵Mastuningsih, (2003). *Keefektifan Kalimat Pada Wacana Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas 1 SMP Terbitan Swasta (Studi Kasus Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Yudhistira dan Erlangga)*, Skripsi Online FBS UNNES Semarang, Diunduh Pada Tanggal 5 Januari 2020, Pukul 10.00 WIB.

¹⁶Tarigan, (2009), *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, h.22.

c. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks

Buku teks memiliki beberapa kelebihan yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran, antara lain:¹⁷

- a. Ketersediaan: Buku teks sangat mudah untuk didapatkan baik melalui toko buku ataupun guru yang mendesain sendiri media tersebut.
- b. Fleksibel: Penulisannya sangat mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, serta dapat disesuaikan dengan lingkungan peserta didik.
- c. Mudah digunakan: Buku teks tidak memerlukan kerja keras dalam mengaplikasikannya. Buku teks dapat digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik membaca dan mengerjakan tugas dengan menggunakan buku teks tersebut.
- d. Ekonomis: Buku teks lebih murah jika dibandingkan dengan sumber-sumber belajar lainnya, dan dapat dijangkau bagi orang yang ingin memilikinya.

Selain kelebihan tersebut, buku teks juga memiliki kekurangan, diantaranya yaitu:

- a. Keterbacaan: Buku teks ditulis berdasarkan tingkat bacaan tertentu. Peserta didik yang kurang memiliki minat baca sehingga sulit untuk memahami konsep.
- b. Kosa kata: Penggunaan kosa kata dalam buku teks membuat peserta didik sulit untuk memahami kalimat yang disampaikan dalam buku, dikarenakan buku teks menggunakan bahasa Indonesia yang bersifat baku.

¹⁷Muhammad Yaumi, (2008), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 111-112.

- c. Berorientasi kurikulum: Buku teks ditulis sesuai dengan keberlakuan kurikulum yang digunakan dalam pendidikan. Akibatnya, terjadi ketidaksinkronan antara buku teks dengan perlakuan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Hakikat *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki karakteristik khusus yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya.¹⁸ *Big Book* sebagai buku besar berwarna-warni yang dilengkapi dengan gambar dan teks yang lebih menarik di dalamnya tentu saja membuat peserta didik menjadi lebih tertarik sehingga dengan ketertarikannya mereka akan lebih mudah untuk memahami materi yang disajikan dalam *Big Book*. *Big Book* dapat didesain oleh guru dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep. Peserta didik tentunya tidak akan bosan dengan pembelajaran yang berlangsung jika guru selalu menyajikan pembelajaran dengan desain pembelajaran yang berbeda.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku besar yang didesain oleh guru yang di dalamnya berisikan gambar dan tulisan yang berukuran besar dan dilengkapi warna yang membuat *Big Book* menjadi lebih menarik.

¹⁸Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, h.174.

b. Tipe-Tipe *Big Book*

Lynch dalam Harimutri (2010) menyatakan bahwa ada 3 struktur *Big Book* yaitu:¹⁹

a. Struktur Sebab Akibat

Dalam *Big Book* yang termasuk stuktur sebab akibat yaitu *Big Book* menceritakan tentang hubungan sebab akibat yang menjadi topik pembahasan yang terdapat dalam cerita. Contohnya adalah cerita tentang anak yang sakit perut karena suka makan sembarangan.

b. Struktur Pola Masalah Dan Pemecahannya

Struktur pola masalah dan pemecahannya dalam *Big Book* berisikan tentang suatu cerita yang di dalamnya tergambar permasalahan dan penyelesaian masalah dari permasalahan yang ada. Contohnya cerita binatang di dalam hutan yang diganggu oleh pemburu dan binatang tersebut mencari cara untuk mengalahkan pemburu tersebut.

c. Struktur Pola Daftar/ Urutan

Dalam hal ini *Big Book* berisikan tentang bagian-bagian dari suatu objek. Misalnya cerita tentang bagian-bagian tumbuhan.

Penelitian ini menggunakan *Big Book* yang disesuaikan dalam pembelajaran yaitu menggunakan struktur sebab akibat. Peneliti menyajikan cerita yang menunjukkan suatu perubahan terhadap wujud benda.

¹⁹Harimutri, (2010), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pendekatan Big Book DI Taman Kanak-Kanak*, h..7. (Online) di akses di <http://pustaka.ut.ac.id> pada tanggal 20 Desember 2019, pukul 15.00 WIB.

c. Cara Pembuatan *Big Book*

Big Book dapat dibuat dengan menggunakan buku gambar berukuran A3 yang diwarnai dengan menggunakan crayon atau cat. Selain itu, dapat juga menggunakan kain panel, pilox, kolase dengan teknik mozaik.²⁰

d. Kelebihan *Big Book*

Big Book memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

- a. *Big Book* memiliki ukuran besar sehingga siswa dapat melihat gambar yang jelas dan membuat siswa tertarik.
- b. *Big Book* membuat siswa menjadi fokus dengan bahan bacaan yang diberikan oleh guru. Dengan digunakannya *Big Book* maka siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung.
- c. *Big Book* membuat siswa lebih mengerti dan memahami isi materi dalam *Big Book* daripada buku paket yang biasa digunakan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kata-kata yang terdapat dalam *Big Book* menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.
- d. *Big Book* memberikan cerita secara langsung kepada siswa sehingga siswa merasakan jalannya cerita yang terdapat di dalam *Big Book*.
- e. *Big Book* merupakan hal baru yang membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam *Big Book*. Dengan demikian siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran.

²⁰Wawancara Dengan Rora Rizky Wandini, Tanggal 10 Januari 2020, Pukul 13.00-14.00 WIB.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Big Book* memiliki kelebihan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa, sehingga dengan membaca mereka akan mengetahui dan memahami konsep dalam materi yang disajikan

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA membahas tentang gejala-gejala alam alam yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan manusia. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, akan tetapi merupakan sebuah proses penemuan.²¹ IPA sebagai disiplin ilmu pengetahuan dan penerapannya menjadikan IPA sebagai suatu proses hasil belajar peserta didik. Seseorang dikatakan belajar jika seseorang tersebut mengalami perubahan pada beberapa aspek yang ditentukan. Setiap pembelajaran yang berlangsung tentunya memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk mengembangkan keterampilan proses yang ada dalam diri peserta didik sehingga peserta didik mampu menemukan fakta, membangun konsep, dan menerapkan pemahamannya serta menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar.

a. Materi Perubahan Wujud Benda

Benda memiliki zat penyusun atau partikel pada wujud benda. Partikel tersebut bisa padat dan juga berubah-ubah. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini susunan partikel pada wujud benda:

²¹Farida Nur Kumala, (2016), *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Malang: Penerbit Ediiide Infografika: Malang, h. 4.

1. Zat Padat



Zat padat memiliki bentuk dan volumenya tetap. Bentuk tersebut tetap karena partikel-partikel pada zat saling berdekatan, tersusun teratur dan mempunyai gaya tarik antar partikel sangat kuat. Volume pada zat padat tetap dikarenakan partikel pada zat padat dapat bergerak dan berputar pada kedudukannya saja.

2. Zat Cair



Zat cair memiliki sifat yang berubah-ubah sedangkan volumenya tetap. Bentuk tersebut berubah disebabkan partikel-partikel pada zat cair berdekatan tetapi renggang, tersusun teratur, gaya tarik antar partikel sedikit lemah. Volume pada zat cair tetap disebabkan partikel pada zat cair mudah berpindah tetapi tidak dapat meninggalkan kelompoknya.

3. Zat Gas



Zat gas memiliki sifat yang berubah-ubah dan volume yang berubah-ubah. Bentuknya berubah-ubah dikarenakan partikel pada zat gas berjauhan, tersusun tidak teratur, gaya tarik antar partikel sangat lemah. Volumennya berubah-ubah dikarenakan partikel pada zat gas dapat bergerak bebas meninggalkan kelompoknya.

Wujud benda yang ada di sekitar kita meliputi benda padat, benda cair dan gas. Benda tentu saja memiliki perubahan wujud. Misalnya air yang dibekukan tentunya air akan mengalami suatu perubahan bentuk benda yaitu membeku dan menjadi padat. Penyebab perubahan wujud benda adalah suhu, yaitu suhu yang tinggi, dan suhu yang rendah.

a. Perubahan Wujud Benda Padat Menjadi Cair

Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair disebut dengan mencair. Contohnya adalah ketika lilin yang dinyalakan akan meleleh, mentega yang dipanaskan akan mencair, es batu yang dibiarkan di tempat terbuka akan mencair.

b. Perubahan Wujud Benda Cair Menjadi Padat

Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut dengan membeku. Air dapat membeku jika mengalami perubahan suhu yang sangat dingin. Contohnya adalah air berubah menjadi es, minyak goreng yang mengental.

c. Perubahan Wujud Benda Cair Menjadi Gas

Perubahan wujud benda cair menjadi gas disebut dengan menguap. Benda cair dapat berubah menjadi gas jika dipanaskan. Contohnya adalah bensin yang terbuka lama kelamaan akan habis, air yang dipanaskan lama kelamaan akan mendidih dan menguap, spiritus yang dibiarkan di tempat terbuka akan habis.

d. Perubahan Wujud Benda Gas Menjadi Cair

Perubahan wujud benda gas menjadi cair disebut dengan mengembun. Ketika kita menutup gelas yang sedang mendidih kemudian kita membuka tutup tersebut, maka kita akan melihat butiran air yang terdapat pada tutup minum tersebut. Butiran air tersebut berasal dari minuman panas yang menguap. Contoh lainnya yaitu titik-titik air pada dedaunan di pagi hari, titik-titik air pada luar gelas yang berisi es batu.

e. Perubahan Wujud Benda Padat Menjadi Gas

Perubahan wujud benda padat menjadi gas disebut dengan menyublim. Kamper merupakan benda padat, apabila kamper diletakkan di tempat terbuka maka lama-kelamaan akan habis. Kamper berubah menjadi gas yang menyebar di udara.

f. Perubahan Wujud Benda Gas Menjadi Padat

Perubahan wujud benda gas menjadi padat disebut dengan mengkristal. Peristiwa mengkristal terjadi karena adanya penurunan suhu atau pelepasan panas yang dialami oleh benda tersebut. Contohnya adalah proses pembuatan garam, bunga es dalam kulkas.

B. Cara Menggunakan *Big Book*

Cara menggunakan *big book* pada pembelajaran yaitu:

1. Guru menyapa siswa dengan salam dan membuka pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
3. Peneliti membagi *bog book* pada masing-masing siswa.
4. Masing-masing siswa membaca materi yang ada pada *big book* dan memperhatikan gambar yang terdapat pada *big book*.
5. Setelah selesai membaca materi yang terdapat pada *big book*, siswa memahami konsep yang terdapat dalam cerita.
6. Masing-masing siswa menjawab soal yang terdapat dalam cerita untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan materi.
7. Observer melakukan pengamatan pada siswa ketika menggunakan buku teks IPA berbasis *big book*. Observer terdiri dari 4 observer yang akan mengamati dan memberikan penilaian.
8. Siswa mengkomunikasikan pemahaman yang dimilikinya.
9. Siswa melaksanakan refleksi untuk melihat sejauh mana siswa memahami konsep yang terdapat dalam *big book* melalui jawaban dari soal yang telah diberikan.

C. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang dilakukan beberapa peneliti terkait dengan buku teks yaitu sebagai berikut:

1. Lia Mujiarti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Dan Buatan

Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk”. Menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis gambar menunjukkan presentase mencapai 95% pada kriteria sangat valid. Kualifikasi kemenarikan bahan ajar mencapai 94,6%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar cukup menarik digunakan oleh siswa.

2. Wahono Saputro (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas III Sekolah Dasar”. Menunjukkan bahwa kualitas buku cerita bergambar tergolong dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,56.
3. Karina Heksari (2015) dalam penelitiannya berjudul “Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H Untuk SMA Kelas XI”. Menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan memperoleh rata-rata skor 4,02 dengan tingkat kelayakan 80,4% berkategori baik, dan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Sirilus Prasetya Nugraha (2017) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri Dayuharjo Tahun Ajaran 2016/2017”. Menunjukkan bahwa sampul buku, isi buku cerita dan anatomi buku dikategorikan sangat baik.
5. Firdaus Su’udiah (2016) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual”. Menunjukkan bahwa buku yang

dikembangkan valid, menarik, praktis, dan efektif digunakan dalam prose pembelajaran.

6. Ajeng Tria Permatasari (2018) dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas III SDN 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga”. Menunjukkan bahwa *big book* layak digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman.

Persamaan keenam penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pengembangan buku teks atau buku ajar dan juga penggunaan *big book*. Persamaan berikutnya adalah pada hasil yang diharapkan, yaitu kemenarikan dan hasil dalam memahami konsep. Siswa yang memiliki kemampuan membaca tentunya ia akan mudah untuk memahami bahan bacaan yang dibacanya.

Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 060852 Medan dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri 060852 Medan dengan mengembangkan buku teks berbasis *big book*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	Kebaruan Penelitian Peneliti
1	Lia Mujiarti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lia Mujiarti dengan yang penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu buku teks yang akan	Kebaharuan yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengembangkan buku teks IPA materi perubahan wujud

	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk”	dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas III SD Negeri 060852 Medan.	benda di kelas III SD Negeri 060852 Medan terhadap pemahaman konsep. peneliti akan membuat gambar penuh dalam satu halaman yang nantinya diberi warna dengan menggunakan cat dan pilox. Peneliti akan membuat desain yang menarik terkait dengan <i>big book</i> yang akan digunakan. Selain itu, <i>big book</i> yang dikembangkan dilengkapi dengan soal-soal pengayaan materi sehingga dapat dilihat sejauh mana siswa memahami konsep yang terdapat dalam <i>big book</i> tersebut.
2	Wahono Saputro (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas III Sekolah Dasar”	Perbedaan penelitian yang dilakukan Wahono Saputro dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu buku teks materi perubahan wujud benda berbasis <i>big book</i> dimuat penuh dalam satu halaman dan terdapat narasi hanya tiga sampai empat kalimat.	
3	Karina Heksari (2015) dalam penelitiannya berjudul “Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H Untuk SMA Kelas XI”	Perbedaan penelitian yang dilakukan Karina Heksari dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti akan mengembangkan buku teks berbasis <i>big book</i> untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa.	
4	Sirilus Prasetya Nugraha (2017) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri Dayuharjo Tahun Ajaran 2016/2017”	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sirilus Prasetya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti sebelumnya mengembangkan buku cerita bergambar berbasis pendidikan anti korupsi sedangkan peneliti akan mengembangkan buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis <i>big book</i> .	
5	Firdaus Su’udiah	Perbedaan penelitian	

	(2016) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual”	yang dilakukan oleh Firdaus Su’udiah dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu buku teks yang akan dikembangkan berbasis <i>big book</i> yaitu dengan menyajikan gambar dan tulisan yang berukuran besar dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.	
6	Ajeng Tria Permatasari (2018) dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media <i>Big Book</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas III SDN 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga”	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Tria Permatasari dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu media <i>big book</i> pada materi IPA perubahan wujud benda akan memberikan pemahaman konsep kepada peserta didik. <i>Big book</i> yang akan disajikan peneliti nantinya akan dinarasikan sehingga siswa akan mampu memahami konsep dari materi yang tersaji.	

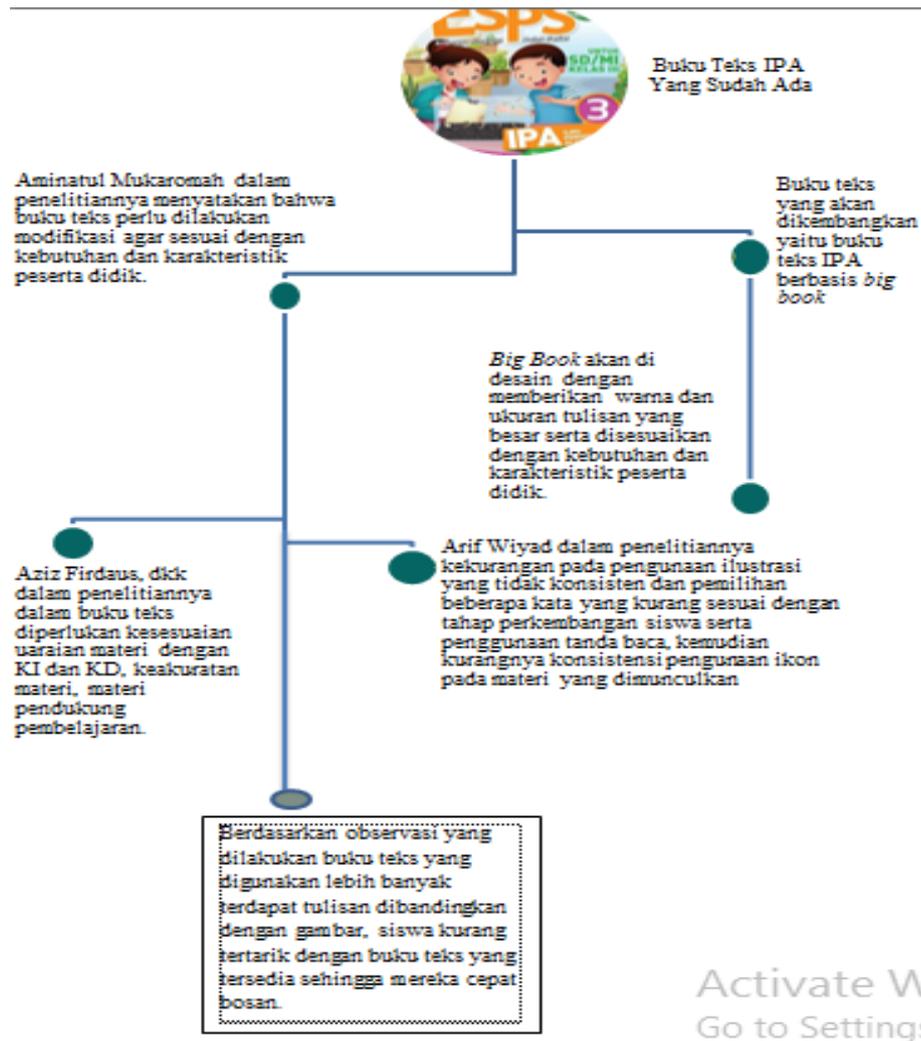
D. Kerangka Pikir

Penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran sangat diperlukan bagi guru dan siswa. Buku teks dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang didapat selain dari guru. Buku teks yang berisikan tulisan dengan sedikit ilustrasi membuat siswa khususnya sekolah dasar merasa malas membaca sehingga mereka tidak memahami materi yang terdapat dalam buku teks tersebut.

Tentunya pembelajaran yang inovatif dapat dilakukan dengan menggunakan *big book*. *Big book* belum pernah digunakan sebelumnya di sekolah

yang akan peneliti lakukan penelitian. Dalam hal ini tentunya sesuatu yang baru perlu dicoba dalam pembelajaran untuk melihat keberhasilan suatu produk yang dihasilkan. Guru harus mampu menciptakan gemar membaca pada siswa agar siswa dapat mengambil nilai positif dan ilmu sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca bukan hanya sekedar membaca dari awal hingga selesai, akan tetapi siswa dituntut untuk mampu memahami bacaan yang mereka baca. Dengan demikian pembelajaran yang baik akan tercipta.

Desain buku teks berbasis *big book* mampu menciptakan semangat siswa dalam membaca sehingga siswa akan berusaha untuk memahami konsep yang mereka baca. Buku teks berbasis *big book* dibuat dengan gambar dan tulisan yang besar. Gambar didesain dengan semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk membuka dan melihat satu demi satu halaman dari *big book* tersebut. Gambar dibuat dalam bentuk dan ukuran yang besar serta diengkapi dengan warna-warna yang menarik perhatian siswa ketika membuka *big book* tersebut. Penggunaan buku teks yang menarik dapat membuat siswa menjadi lebih semangat sehingga siswa dapat memahami konsep yang disajikan dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kerangka pikir dalam penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir pada bagan tersebut, hipotesis penelitian pengembangan buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *big book* di kelas III SD Negeri 060852 Medan terhadap kemampuan pemahaman konsep adalah:

H_0 : Buku Teks IPA berbasis *big book* tidak valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perubahan wujud benda.

H₁: Buku Teks IPA berbasis *big book* valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perubahan wujud benda.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan (R&D). *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian dengan mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.²²

Penelitian pengembangan berorientasi pada produk berbentuk perangkat keras (*Hardware*) misalnya buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas, tetapi bisa juga berupa perangkat lunak (*Software*) seperti program komputer untuk pengelolaan data, pembelajaran di kelas, model-model pendidikan, pelatihan, bimbingan, sistem manajemen dan lain-lain. produk yang dikembangkan dalam penelitian yang dilakukan yaitu pengembangan buku teks IPA berbasis *Big Book*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Sugiyono yang diadopsi melalui Borg and Gall.²³

B. Tahap Penelitian (*Research*)

1. Populasi dan Sampel/ Sumber Data Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).²⁴ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan

²²Salim, Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, Jakarta: Kencana, h.58.

²³Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, h.454.

²⁴Salim, (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h. 118.

menggunakan teknik *sampling* sistematis, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari populasi yang telah diberi nomor. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 060852 Medan yang berjumlah 30 siswa dan seluruh siswa yang berada di MIN 3 kota Medan dengan jumlah siswa sebanyak 82 siswa. Populasi yang berada di SD Negeri 060852 Medan diberi nomor urut 1-30. Sampel diambil dengan menggunakan angka ganjil. Populasi yang berada di MIN 3 kota Medan diberi nomor urut 1-82 dengan mengambil sampel angka genap. Berdasarkan hal tersebut jumlah sampel dengan angka ganjil sebanyak 15 siswa, sedangkan untuk sampel angka genap berjumlah 41 siswa. maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 sampel yang berasal dari 2 sekolah.

Tabel 3.1 Sebaran Populasi

Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel
SDN 060852 Medan	III	30	15
MIN 3 Kota Medan	III	82	41
Jumlah			56

Sumber data adalah sumber darimana data diperoleh. Dalam hal ini, data diperoleh melalui lembar validasi, dokumentasi dan kuisisioner. Lembar validasi merupakan lembar yang berisikan mengenai ahli desain, ahli isi, ahli pembelajaran dan ahli bahasa. Dokumentasi yaitu mencari data melalui catatan-catatan, transkrip, buku. Dalam hal ini, dokumentasi berkaitan dengan variabel yang berupa pemahaman konsep dengan digunakannya buku teks IPA berbasis *Big Book*. Kuisisioner merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui responden atau

siswa untuk mengisi pernyataan yang ada pada kuisisioner yang menyatakan tentang keadaan dirinya terkait dengan buku teks IPA berbasis *Big Book*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik penelitian data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif dan teknik pengumpulan data kualitatif. Pada data kualitatif, data diperoleh dengan beberapa tahap yaitu:

- 1) Tahap I dilakukan untuk memperoleh data terhadap produk yang ada, baik dari aspek bentuk, performen, maupun spesifikasi kerjanya.
- 2) Tahap II dilakukan untuk mengetahui apakah produk sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan atau tidak.
- 3) Tahap III dilakukan untuk memperoleh data hasil pengujian internal yang dilakukan oleh ahli terhadap rancangan produk yang dibuat.
- 4) Tahap IV pengumpulan untuk memperoleh data dari uji coba lapangan terbatas.

Pada data kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner. Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner disusun dengan mengembangkan variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁵

²⁵Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, h.216.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan mudah.²⁶ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan ada tiga instrumen. Instrumen pertama berupa lembar validasi yang digunakan untuk memvalidkan produk yang telah ada. Instrumen kedua berupa kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan produk. Instrumen ketiga yaitu nilai sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* untuk mengetahui keefektifan produk Buku Teks IPA berbasis *Big Book*.

4. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengelolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian yang dilakukan.²⁷ Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik probabilitas dengan kesalahan 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis berbentuk deskriptif menggunakan **Uji Liliefors dengan bantuan SPSS versi 22** yang sebelumnya data distribusi normal dengan uji liliefors.

C. Rancangan Produk

Rancangan produk pengembangan buku teks IPA berbasis *big Book* dapat dilihat sebagai berikut:

²⁶Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, h. 265.

²⁷Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h.92.

- Cover



- Gambar 1



- Cerita Gambar 1

Nama saya Dira. Sore itu saya bersama Ibu memasak di dapur. Kami akan memasak ikan goreng. Saya memperhatikan Ibu memanaskan mentega, “Bu, mengapa mentega Ibu menjadi cair?” tanya Dira. “Iya Dira, mentega tersebut mencair karena adanya pemanasan, sehingga mentega yang berbentuk padat jika dipanaskan akan mencair” jawab Ibu.

Setelah mentega mencair, Ibu memasukkan ikan yang akan digoreng. Setelah kurang lebih 15 menit akhirnya ikan digoreng matang. Ibu segera memindahkan ikan tersebut di piring.

- Soal Pengayaan Gambar 1

1. Apa yang akan terjadi jika mentega dipanaskan?
2. Berapa waktu yang diperlukan mentega sehingga dapat mencair?
3. Jika ikan tersebut dipanaskan mengapa minyak yang terdapat di dalam kuali menjadi berkurang?
4. Apakah mentega yang mencair dapat kembali ke bentuk semula?
5. Perubahan wujud apa yang terjadi pada mentega?

- Gambar 2



- Cerita Gambar 2

Ibu meminta abang Aris untuk membuat es batu. Aris memasukkan air yang berada di dalam plastik ke dalam kulkas supaya menjadi es. “Bang Aris, kok bisa ya airnya membeku?” tanya Dira. “Ya bisa Dira, air yang membeku terjadi karena adanya perubahan suhu sehingga air berubah menjadi beku” jawab Aris.

Satu persatu Aris memasukkan bungkus tersebut hingga air yang berada di baskom habis. Setelah selesai, Aris menutup kembali kulkas tersebut.

- Soal pengayaan gambar 2

1. Apa yang terjadi dengan air Aris?
2. Berapa suhu yang diperlukan sehingga air dalam kulkas membeku?
3. Dapatkah semua air membeku secara bersamaan?
4. Bagaimana cara lain yang dapat dilakukan agar benda yang cair dapat membeku?
5. Apakah semua benda jika dimasukkan ke dalam kulkas akan membeku?

- Gambar 3



- Cerita Gambar 3

Aris pergi ke dapur melihat Ibu memasak. Ibu memasak sup untuk makan malam. Aris memperhatikan Ibu yang sedang mengaduk sup. Aris melihat banyak uap yang keluar dari panci tersebut. “Bu, mengapa ada uap ketika Ibu membuka tutup panci?” tanya Aris. “Iya Aris, sup yang Ibu masak lama-kelamaan akan mendidih dan menguap, hal tersebut karena adanya perubahan dari cair menjadi gas” jawab Ibu. Kemudian Aris memperhatikan sup tersebut dan membantu Ibu untuk mengaduknya.

- Soal pengayaan gambar 3

1. Apa yang menyebabkan sup mendidih?
2. Apakah benda yang menguap terjadi karena dipanaskan?
3. Tuliskan contoh benda yang mengalami penguapan selain dari gambar!
4. Apakah proses pengadukan mempengaruhi sup cepat mendidih?

- Gambar 4



- Cerita Gambar 4

Ibu menyajikan hidangan di atas meja. Ibu membuatkan secangkir susu dan sepotong roti kesukaan Dira. Dira membuka tutup yang ada pada cangkir tersebut. Dirapun bertanya kepada Ibu, “Bu, Dira membuka tutup cangkir, tiba-tiba ada butiran-butiran air, dari mana butiran tersebut bu?”. “Butiran itu berasal dari minuman susu panas yang menguap, jadi uapnya berubah menjadi titik air yang biasa disebut dengan mengembun” jawab Ibu. “Jadi mengembun Ibu apa bu?” tanya Dira kembali. “Mengembun merupakan proses perubahan benda dari gas menjadi air, jadi susu Dira yang ditutup maka akan mengembun pada tutupnya” jelas Ibu.

- Soal pengayaan gambar 4
 1. Dari manakah butiran-butiran air pada tutup cangkir berasal?
 2. Apakah hanya benda panas yang tertutup akan menimbulkan titik-titik air?
 3. Tuliskan contoh mengembun!
- Gambar 5



- Cerita Gambar 5

Aris pergi ke kamar untuk mengambil pakaian. Ia hendak pergi bersama teman-temannya. Aris melihat kamper yang bergantung telah habis, “mengapa kampernya sudah habis?” pikir Aris dalam hati.

“Bu, mengapa kamper yang digantung di lemari Aris sudah habis?” tanya Aris. “Kamper yang ada di lemari Aris habis karena adanya penguapan, kamper berubah menjadi gas yang menyebar di dalam lemari Aris, itu sebabnya lemari Aris menjadi wangi” sahut Ibu.

- Soal pengayaan gambar 5
 1. Apakah kamper hanya akan habis dalam ruangan tertutup?
 2. Berapa waktu yang digunakan kamper hingga habis?
 3. Bagaimana proses penguapan kamper hingga kamper mengecil?

- Gambar 6



- Cerita Gambar 6

Keesokan harinya Aris ke dapur membuka kulkas. Aris melihat banyak bunga es di dalam kulkas. “Dira, mengapa banyak sekali bunga es ini?” tanya Aris. “Mungkin karena abang tidak membersihkan kulkas makanya banyak bunga es” sahut Dira. Tiba-tiba Ibu datang, “Nak, bunga es terjadi karena gas berubah menjadi benda padat sehingga timbullah bunga es tersebut” kata Ibu. Akhirnya mereka menikmati es buah buastan Aris yang begitu segar.

- Soal pengayaan gambar 6
 1. Bagaimana proses terjadinya bunga es pada kulkas?
 2. Mengapa bunga es berbentuk seperti air yang membeku?
 3. Apa yang dapat dilakukan Aris dengan bunga es yang ada di dalam kulkas?

Setelah rancangan produk dibuat, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian terhadap produk yang telah dibuat. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Internal Produk 1

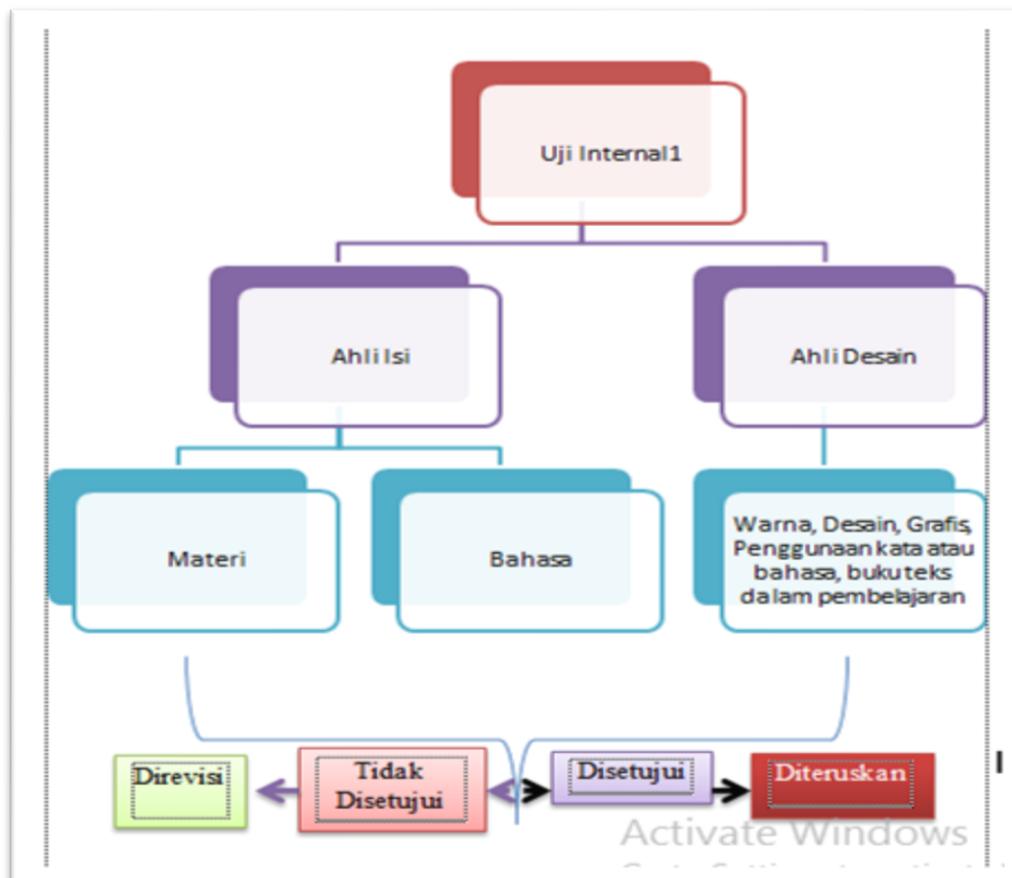
Pengujian internal rancangan produk pada tahap pertama dilakukan dengan meminta pendapat kepada para ahli dan praktisi. Uji ahli berkaitan dengan uji desain dan uji isi. Uji desain dalam penelitian ini dilakukan oleh Anggia Nadrah Lubis, M.Pd sebagai dosen Media Pembelajaran untuk mahasiswa PGMI UINSU. Isi materi produk yang dikembangkan di uji oleh ahli materi yaitu Rora Rizky Wandini, M.Pd.I sebagai dosen pembelajaran tematik di PGMI UINSU. Selain itu, isi materi diuji oleh guru mata pelajaran yaitu Ibu Ulfa. Instrumen yang digunakan dalam uji internal produk buku teks IPA berbasis *big book* dapat dilihat pada lampiran 3. Hasil dari uji internal 1 diolah secara manual dengan menghitung skor hitung dan skor kriterium yang diperoleh pada masing-masing uji internal 1 tersebut. Penghitungan dilakukan dengan cara yaitu²⁸

$$\text{Uji Internal 1} = \frac{\text{Skor Hitung}}{\text{Skor Kriterium}} \times 100$$

Setelah dilaksanakan uji internal 1 dengan melibatkan 2 orang dosen dan satu guru maka diperoleh hasil instrumen validasi ahli dinyatakan valid dengan pengujian internal dilakukan hingga 2 kali revisi, berikut ini hasil kelayakan rancangan produk dapat dilihat pada lampiran 6 yang diperoleh bahwa hasil ini layak untuk digunakan.

²⁸Sugiyono, (2017), Metode Penelitian dan Pengembangan, Bandung: Alfabeta, h.467

Setelah mengetahui nilai dari setiap komponen yang diberikan oleh para ahli melalui skor kriterium dan diperoleh keterangan disetujui maka penghitungan dilanjutkan dengan membuat rangkuman nilai hasil uji internal. Rangkuman nilai hasil uji internal ini dilakukan dengan membuat rata-rata nilai dari ahli materi dan ahli desain sesuai dengan komponen sistem produk buku teks IPA berbasis *big book* yang dikembangkan. Setelah rata-rata nilai rangkuman didapatkan, maka akan muncul kata disetujui dan tidak disetujui. Jika keterangan disetujui, berarti produk layak untuk diuji eksternal atau uji lapangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan 3.1 Uji Internal 1

2. Pengujian Internal 2

Uji internal 2 dilakukan berdasarkan hasil pengujian internal 1 yang dilakukan dengan uji kuantitatif. Pada uji internal 2 rancangan produk diuji dengan menggunakan metode kualitatif. Rancangan produk yang diuji dengan menggunakan penilaian kualitatif adalah bentuk produk, proses kerja, respon subjek yang berkaitan dengan produk. Untuk mendapatkan data pada uji internal 2, maka rancangan produk dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dan pertanyaan terbuka yang sifatnya meminta pendapat berdasarkan rancangan produk yang telah dibuat. Pengujian internal 2 rancangan produk buku teks IPA berbasis *big book* yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam forum atau disingkat dengan FGD.

Hasil uji internal 1 dinyatakan produk pengembangan buku teks IPA berbasis *big book* dinyatakan dapat digunakan, selanjutnya peneliti melakukan uji internal 2 dengan meminta pendapat oleh para guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian dan beberapa pendapat dari teman sejawat yang peneliti kumpulkan dalam satu forum. Berikut ini dokumentasi dari FDG yang dilakukan.



Hasil dari FGD yang dilakukan (lampiran 7) dinyatakan dengan adanya penyempurnaan rancangan produk terkait pemilihan warna pada *big book*. Setelah didapatkan penyempurnaan rancangan produk melalui FGD, peneliti melakukan revisi produk yang akan digunakan.

D. Tahap Pengembangan Produk Buku Teks Berbasis *Big Book*

1. Pembuatan Produk

Dalam penelitian pengembangan buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *big book* terhadap pemahaman konsep, produk dinilai oleh para ahli pada uji internal 1 dan meminta pendapat terhadap praktisi pada uji internal 2 yang dilakukan dengan melakukan FGD. Setelah rancangan produk mendapat persetujuan dan mendapatkan kata layak untuk diuji cobakan kemudian peneliti memulai pembuatan produk yang akan diujikan pada sampel penelitian. Tahapan pembuatan produk buku teks IPA berbasis *big book* yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan kertas berukuran A3 yang digambar kemudian diwarnai dengan menggunakan krayon.
- b. Menentukan topik cerita yang sesuai dengan gambar.
- c. Membuat cerita singkat dan diketik di kertas A4 dengan ukuran Font 24.
- d. Menempelkan cerita yang telah dibuat pada halaman-halaman yang sudah direncanakan.
- e. Menyiapkan beberapa soal pengayaan terkait dengan materi yang disajikan melalui cerita.

Produk pengembangan buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *big book* dapat dilihat sebagai berikut:

- Cover



- Gambar 1



- Cerita Terkait Gambar 1

Nama saya Dira. Sore itu saya bersama Ibu memasak di dapur. Kami akan memasak ikan goreng. Saya memperhatikan Ibu memanaskan mentega, “Bu, mengapa mentega Ibu menjadi cair?” tanya Dira. “Iya Dira, mentega tersebut mencair karena adanya pemanasan, sehingga mentega yang berbentuk padat jika dipanaskan akan mencair” jawab Ibu.

Setelah mentega mencair, Ibu memasukkan ikan yang akan digoreng. Setelah kurang lebih 15 menit akhirnya ikan digoreng matang. Ibu segera memindahkan ikan tersebut di piring.

- Soal Pengayaan Gambar 1

1. Apa yang akan terjadi jika mentega dipanaskan?
2. Apakah mentega yang mencair dapat kembali ke bentuk semula?
3. Perubahan wujud apa yang terjadi pada mentega?
4. Sebutkan contoh benda yang mengalami perubahan selain contoh diatas!

- Gambar 2



- Cerita Gambar 2

Ibu meminta abang Aris untuk membuat es batu. Aris memasukkan air yang berada di dalam plastik ke dalam kulkas supaya menjadi es. “Bang Aris, kok bisa ya airnya membeku?” tanya Dira. “Ya bisa Dira, air yang membeku terjadi karena adanya perubahan suhu sehingga air berubah menjadi beku” jawab Aris. “Sampai berapa lama ini bang?” tanya Dira, “Tunggu aja sampai besok” sahut Aris.

Satu persatu Aris memasukkan bungkus tersebut hingga air yang berada di baskom habis. Seteah selesai. Aris menutup kembali kulkas tersebut.

- Soal Pengayaan Gambar 2

1. Peristiwa apa yang terjadi pada gambar?
2. Jelaskan pengertian dari membeku!

3. Sebutkan contoh lain dari peristiwa membeku?

- Gambar 3



- Cerita Gambar 3

Aris pergi ke dapur melihat Ibu memasak. Ibu memasak sup untuk makan malam. Aris memperhatikan Ibu yang sedang mengaduk sup. Aris melihat banyak uap yang keluar dari panci tersebut. “Bu, mengapa ada uap ketika Ibu membuka tutup panci?” tanya Aris. “Iya Aris, sup yang Ibu masak lama-kelamaan akan mendidih dan menguap, hal tersebut karena adanya perubahan dari cair menjadi gas” jawab Ibu. Kemudian Aris memperhatikan sup tersebut dan membantu Ibu untuk mengaduknya.

- Soal Pengayaan Gambar 3

1. Apa yang menyebabkan sup mendidih?
2. Apakah benda yang menguap terjadi karena dipanaskan?
3. Tuliskan contoh benda yang mengalami penguapan selain dari gambar!

- Gambar 4



- Cerita Gambar 4

Ibu menyajikan hidangan di atas meja. Ibu membuatkan secangkir susu dan sepotong roti kesukaan Dira. Dira membuka tutup yang ada pada cangkir tersebut. Dirapun bertanya kepada Ibu, “Bu, Dira membuka tutup cangkir, tiba-tiba ada butiran-butiran air, dari mana butiran tersebut bu?”. “Butiran itu berasal dari minuman susu panas yang menguap, jadi uapnya berubah menjadi titik air yang biasa disebut dengan mengembun” jawab Ibu. “Jadi mengembun Ibu apa bu?” tanya Dira kembali. “Mengembun merupakan proses perubahan benda dari gas menjadi air, jadi susu Dira yang ditutup maka akan mengembun pada tutupnya” jelas Ibu.

- Soal Pengayaan Gambar 4

1. Dari manakah butiran-butiran air pada tutup cangkir berasal?
2. Apakah hanya benda panas yang tertutup akan menimbulkan titik-titik air?
3. Tuliskan contoh mengembun!

- Gambar 5



- Cerita Gambar 5

Aris meminta Ibunya untuk membantunya mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Tugas Aris tentang kapur barus yang habis. Akhirnya Ibu mengajak Aris ke dapur untuk mempraktekkan tugas yang diberikan oleh guru Aris. Ibu menyiapkan es batu, kapur barus, tutup tabung kaca. “Apa yang akan terjadi Bu?” tanya Aris. “Aris sekarang mengamati perubahan yang terjadi dengan kapur barus tersebut” jawab Ibu.

Setelah beberapa menit kemudian, “Mengapa kapur barusnya sudah habis Bu?”, tanya Aris. “Iya Aris, kapur barusnya menguap karena adanya pemanasan” sahut Ibu. “Oh Aris mengerti Bu”. Aris pun menuliskan hasil pengamatannya pada buku.

- Soal Pengayaan Gambar 5
1. Peristiwa apa yang terjadi pada gambar?
 2. Bagaimana proses penguapan kapur barus hingga habis?
 3. Apa yang menyebabkan kapur barus habis?

- Gambar 6



- Cerita Gambar 6

Keesokan harinya Aris ke dapur membuka kulkas. Aris melihat banyak bunga es di dalam kulkas. “Dira, mengapa banyak sekali bunga es ini?” tanya Aris. “Mungkin karena abang tidak membersihkan kulkas makanya banyak bunga es” sahut Dira. Tiba-tiba Ibu datang, “Nak, bunga es terjadi karena gas berubah menjadi benda padat sehingga timbullah bunga es tersebut” kata Ibu. Akhirnya mereka menikmati es buah buastan Aris yang begitu segar.

- Soal Pengayaan 6

1. Bagaimana proses terjadinya bunga es pada kulkas?
2. Mengapa bunga es berbentuk seperti air yang membeku?
3. Peristiwa apa yang terjadi pada gambar?

2. Pengujian Lapangan Awal (*Preliminary field Testing*)

- a. Desain Uji Coba (Eksperimen)

Pengujian lapangan awal menggunakan *desain one group pretest and posttest*. *Desain one group pretest and posttest* yaitu eksperimen yang dilakukan

di satu kelompok. Pada desain ini sudah menggunakan tes awal sehingga efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti.

b. Sampel Penelitian

Setelah dilakukan uji internal 1 dan 2, selanjutnya produk buku teks IPA berbasis *big book* diuji lapangan awal atau terbatas yang dilakukan pada 1 sampai dengan 2 sekolah menggunakan 8-12 subjek pada kelas yang sama dengan kelas sampel.

Pengujian lapangan awal atau terbatas dilakukan pada kondisi nyata dengan mengumpulkan subjek atau sampel penelitian yaitu sebanyak 56 sampel penelitian yang dilakukan di dua sekolah yaitu pertama sekolah penelitian yaitu SD Negeri 060852 Medan dan kedua di MIN 3 kota Medan.

c. Teknik Pengumpulan data

Data yang diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan komparatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan *bog book* dan tanpa menggunakan *big book*. Pengujian ini dilakukan pada tanggal 8 februari sampai tanggal 28 februari 2020.

d. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi ahli (desain, isi, pembelajaran dan bahasa), kuisisioner yang diberikan kepada sampel penelitian, dan dokumentasi pemahaman konsep siswa. Lembar validasi ahli digunakan untuk memvalidkan produk Buku Teks IPA berbasis *Big Book* yang dikembangkan. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui kepraktisan penggunaan

Buku Teks IPA berbasis *Big Book*. Keefektifan produk dapat diketahui dengan menggunakan uji t-test.

e. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh hasil instrumen kemudian data dianalisis secara komparatif dengan menghitung hasil penggunaan produk dan menghitung hasil tanpa menggunakan produk, yaitu dengan menggunakan rumus

$$O_2 - O_1$$

Keterangan:

O_1 = Kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan produk buku teks IPA berbasis *big book*.

O_2 = Kemampuan pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan produk buku teks IPA berbasis *big book*.

Hasil yang didapat dari test sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* dan sesudah menggunakan buku teks berbasis *big book* dengan sampel 15 siswa yaitu:

Tabel 3.2 Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Buku Teks IPA Berbasis *Big Book* di SD Negeri 060852 Medan

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilaisebelummenggunakanbuketeksIPAberbasisbigbook	15	59,00	14,293	3,690
nilaisesudahmenggunakanbuketeksIPAberbasisbigbok	15	65,20	16,802	4,338

Berdasarkan tabel hasil statistik sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* maka dapat diketahui bahwa dari sampel 15 siswa, nilai sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* rata-rata dengan

nilai 59,00 dengan standar deviasi yaitu 14,293. Setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* nilai rata-rata meningkat yaitu menjadi 65,20 dengan standar deviasi 16,802. Maka terdapat selisih nilai rata-rata sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* dan setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book*. Adapun selisihnya yaitu:

$$\begin{aligned} 0_2 - 0_1 &= 65,20 - 59,00 \\ &= 6,2 \end{aligned}$$

Jadi, selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* pada 15 sampel yaitu 6,2.

3. Pengujian Lapangan Utama

Setelah dilakukan uji awal lapangan dan memperoleh hasil. Jika produk yang dibuat terdapat revisi maka produk akan direvisi kembali sebelum dilakukan uji lapangan utama. Namun, jika produk tidak terdapat revisi pada produk yang dibuat maka uji akan dilanjutkan ke uji lapangan utama yang dilakukan pada kelas sampel dengan sampel terbatas yang diambil secara probabilitas sampling. Uji lapangan produk dilakukan dengan menggunakan eksperimen untuk mengetahui:

a) Kevalidan produk yang telah dibuat, b) Kepraktisan penggunaan produk Buku teks IPA berbasis *Big Book*, c) Kefektifan produk yang dibuat.

Hasil dari test sebelum menggunakan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* dan setelah menggunakan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* di MIN 3 Kota Medan

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
responden	41	1,49	,506	,079
NilaisebelummenggunakanbuketeksIPAberbasisbigbook	41	73,15	6,394	,999
NilaisesudahmenggunakanbuketeksIPAberbasisbigbook	41	82,68	4,865	,760

Berdasarkan tabel hasil statistik sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* di MIN 3 kota Medan, maka dapat diketahui bahwa dari 41 sampel siswa, nilai sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* rata-rata dengan nilai 73,15 dengan standar deviasi yaitu 6,394. Setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* nilai rata-rata meningkat yaitu menjadi 82,68 dengan standar deviasi 4,865. Maka terdapat selisih nilai rata-rata sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* dan setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book*. Adapun selisihnya yaitu:

$$\begin{aligned} O_2 - O_1 &= 82,68 - 73,15 \\ &= 9,53 \end{aligned}$$

Melihat hasil uji coba lapangan awal yang telah dilakukan bahwa penggunaan buku teks IPA berbasis *Big Book* terhadap pemahaman konsep siswa dinyatakan efektif dilihat dari selisih nilai rata-rata sebelum dan setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* yaitu 9,53.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji komparatif *one sampel t test* dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22 dengan taraf signifikan 0,05%. Hipotesis yang di uji yaitu:

H_0 : Buku Teks IPA berbasis *big book* tidak valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perubahan wujud benda.

H_1 : Buku Teks IPA berbasis *big book* valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perubahan wujud benda.

Kriteria pengambilan kesimpulan, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Validasi Produk Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Validasi produk dilakukan untuk melihat dan menilai secara berurut instrumen dan produk media yang dikembangkan agar dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Validasi produk dilakukan untuk melihat efektivitas, efisiensi, kepraktisan dan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* yang mampu memberikan pemahaman konsep kepada siswa. Sebelum mencapai validasi produk, peneliti meminta para ahli untuk memberikan saran dan masukan serta penilaian terhadap produk buku teks IPA berbasis *Big Book* yang dikembangkan, mulai dari validasi desain, validasi isi, validasi pembelajaran dan validasi bahasa yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2020.

a. Validasi Ahli Media

Penilaian yang diberikan validator terhadap aspek gambar yang telah disajikan pada *Big Book* dilakukan untuk menilai produk *Big Book* layak digunakan sebagai pengembangan buku teks. Kategori kelayakan berdasarkan kriteria yaitu sebagai berikut :²⁹

Tabel 4.4 Kriteria Kelayakan Media

No	Skor dalam persen (%)	Kategori kelayakan
1	< 21 %	Sangat Tidak Layak
2	21 - 40 %	Tidak Layak
3	40 – 60 %	Cukup Layak
4	60 – 80 %	Layak

²⁹Arikunto, (2009), *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h.35.

5	80 – 100 %	Sangat Layak
---	------------	--------------

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli desain yaitu Ibu Anggia Nadrah Lubis, M.Pd, maka memperoleh hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Kelayakan Buku Teks Menurut Ahli Media

Penilai	Aspek Penilaian					Total
	1	2	3	4	5	
Penilai ahli media	8	16	12	7	16	59

Keterangan:

- 1 = Pewarnaan (2 kriteria)
- 2 = Desain (4 kriteria)
- 3 = Grafis (3 kriteria)
- 4 = Pemakaian kata atau bahasa (2 kriteria)
- 5 = Buku teks dalam pembelajaran (4 kriteria)

Berdasarkan validasi ahli media dengan jumlah penilai satu orang dengan skor total keseluruhan adalah 59. Jika dipersenkan dengan total skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimum kemudian dikali 100, maka memperoleh hasil yaitu 98,33%. Berdasarkan jumlah tersebut dapat dilihat kualitas buku teks berbasis *big book* dikategorikan dalam “sangat layak” untuk digunakan.

Produk buku teks berbasis *Big Book* tidak mendapat revisi oleh validator media. Hal tersebut dikarenakan nilai yang diperoleh dari gambar yang disajikan dalam *Big Book* telah memadai dan memenuhi syarat kelayakan media. Dengan

demikian buku teks IPA berbasis *Big Book* tidak dilakukan revisi kembali. Revisi yang dilakukan pada gambar terkait dengan pewarnaan. Hal tersebut berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat dan guru kelas III SD Negeri 060852 bahwa pemberian warna yang menarik dan penuh pada gambar dan latar perlu dilakukan. dengan demikian, peneliti memberikan warna secara penuh pada latar dan gambar yang ada pada buku teks IPA berbasis *big Book*.

b. Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang dilakukan oleh Ibu Rora Rizky Wandini, M.Pd.I dan Ibu Ulfa, S.Pd memberikan nilai terkait dengan aspek materi yang disajikan dalam *big book* dengan aspek penyajian materi, isi materi, dan umpan balik siswa. Hasil validasi ahli materi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Kelayakan Ahli Materi

Penilai	Aspek Penilaian			Total
	1	2	3	
Penilai satu	8	20	4	32
Penilai dua	8	19	4	31

Keterangan :

- 1 = Penyajian (2 kriteria)
- 2 = Isi Materi Holistik (5 kriteria)
- 3 = Umpan Balik (1 kriteria)

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli materi dengan dua orang ahli maka diperoleh total keseluruhan yaitu 63. Jika diubah dalam bentuk persen

maka keseluruhan memperoleh nilai 98,4%. Sehingga bila dilihat pada materi pembelajaran yang disajikan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran oleh Ibu Rora Rizky Wandini, M.Pd.I memberikan nilai tentang aspek pembelajaran yang meliputi penampilan dan efektifitas *big book*, penyajian materi pada *big book*, keterkaitan media pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik dalam menggunakan *big book*. Hasil validasi ahli pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Kelayakan Ahli Pembelajaran

Penilai	Aspek Penilaian				Total Skor
	1	2	3	4	
Penilai ahli pembelajaran	18	20	8	12	58

Keterangan :

- 1 = Penampilan dan Efektivitas *Big Book*(5 kriteria)
- 2 = Penyajian materi pada *Big Book* (5 kriteria)
- 3 = Keterkaitan media pembelajaran (2 kriteria)
- 4 = Keterlibatan peserta didik dalam menggunakan *Big Book* (3 kriteria)

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli pembelajaran dapat diperoleh nilai secara keseluruhan dari aspek penilaian yang diberikan yaitu 58. Apabila dipresentasikan maka jumlah penilaian yaitu 95%. Sehingga kualitas yang diperoleh pada ahli pembelajaran termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

d. Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa oleh Ibu Rora Rizky Wandini, M.Pd.I memberikan penilaian terhadap aspek lugas, komunikatif, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa. Hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Kelayakan Ahli Bahasa

Penilai	Aspek Penilaian			Total Skor
	1	2	3	
Penilai ahli bahasa	18	12	15	45

Keterangan :

- 1 = Lugas (5 kriteria)
- 2 = Komunikatif (3 kriteria)
- 3 = Kesuaian dengan kaidah bahasa (4 kriteria)

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa diperoleh secara keseluruhan dengan nilai 45. Jika dipersenkan maka memperoleh nilai 93,75%. Sehingga dilihat dari kualitas buku teks IPA ditinjau dari ahli bahasa termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

B. Deskripsi Data Praktis Produk Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Uji kepraktisan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* diperoleh dari kuisisioner siswa yang kemudian dihitung nilai rata-ratanya dan dikonversi sesuai dengan kriteria tingkat kepraktisan. Kuisisioner berisikan pernyataan-pernyataan

yang akan diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka alami. Untuk mendeskripsikan hasil kepraktisan dapat dilihat dari kriteria berikut ini:³⁰

Tabel 4.9 Kriteria Kepraktisan Produk

Kriteria	Kategori	Keterangan
75,01% - 100%	Sangat Praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
50,01% - 75,00%	Praktis	Dapat digunakan dengan revisi kecil
25,01% - 50,00%	Kurang Praktis	Disarankan untuk tidak dipergunakan
00,00% - 25,00%	Tidak Praktis	Tidak dapat digunakan

Berdasarkan hal tersebut, data kepraktisan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* yang telah diisi oleh para responden memperoleh hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Indikator Kuisisioner

No	Indikator	Skor
1	Saya mampu mendefinisikan konsep perubahan wujud benda	80
2	Saya mampu mengulang definisi konsep perubahan wujud benda	80
3	Saya mampu menggolongkan objek berdasarkan sifat-sifatnya	80
4	Saya mampu memberikan contoh dari materi yang telah diajarkan	54
5	Saya mampu memberikan bukan contoh terkait materi yang	59

³⁰ Diadopsi Oleh Akbar, (2011), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Cipta Media, h. 208.

	sudah dipelajari	
6	Saya mampu menyampaikan hasil pemahaman saya secara berurut	50
7	Saya mampu memaparkan ulang terkait konsep yang saya miliki secara sistematis	49
8	Saya mampu memahami materi perubahan wujud benda	56
9	Saya dapat mengembangkan materi perubahan wujud benda	56
10	Saya mampu menyelesaikan soal mengenai perubahan wujud benda	52
11	Saya mampu mengerjakan soal sesuai dengan langkah-langkah yang benar	55
12	Saya dapat menggunakan konsep dalam memecahkan sebuah masalah	57
13	Saya menggunakan pemahaman untuk menyelesaikan masalah dan menjawab soal yang diberikan	80
14	Saya tidak mengerti terkait dengan materi perubahan wujud benda	56
15	Saya kurang mampu memberikan contoh tentang materi yang telah dipelajari	57
16	Saya tidak mampu mendefenisikan sebuah konsep	56
17	Menurut saya, buku teks <i>big book</i> mampu memberikan pemahaman konsep	80
18	Saya belum mampu menggolongkan objek berdasarkan sifat-sifatnya	44

19	Saya masih memerlukan bimbingan untuk mengulang defenisi konsep perubahan wujud benda	47
20	Saya kurang mampu menjawab soal sesuai dengan langkah-langkah yang benar	55
Jumlah		1203
Rata-Rata		75,19%

Berdasarkan tabel hasil indikator kuisisioner yang telah diisi oleh para responden terkait dengan buku teks IPA berbasis *Big Book* presentasi kepraktisan memperoleh nilai 75,19% dengan kriteria “sangat praktis”.

C. Deskripsi Data Efektif Produk Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Uji efektivitas produk buku teke IPA berbasis *Big Book* dapat dilihat dari hasil uji *One-Sampel Statistics*. Uji keefektifan dilakukan di kelas III SD Negeri 060852 Medan dengan jumlah responden sebanyak 15 responden. Hasil uji coba sekolah pertama di SD Negeri 060852 Medan dengan jumlah responden 15 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Nilai sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* pada 15 siswa

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilaisebelummenggunakanbuketeksIPAberbasisbigbook	15	59,00	14,293	3,690
nilaisudahmenggunakanbuketeksIPAberbasisbigbok	15	65,20	16,802	4,338

Berdasarkan tabel nilai sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book*, maka dapat diketahui bahwa dari 15 responden, nilai sebelum

menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* rata-rata dengan nilai 59,00 dengan standar deviasi yaitu 14,293. Setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* nilai rata-rata meningkat yaitu menjadi 65,20 dengan standar deviasi 16,802. Maka terdapat selisih nilai rata-rata sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* dan setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book*. Adapun selisihnya yaitu:

$$\begin{aligned}O_2 - O_1 &= 65,20 - 59,00 \\ &= 6,2\end{aligned}$$

Jadi, selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* pada 15 sampel yaitu 6,2 positif sehingga pembelajaran dengan menggunakan buku teks IPA berbasis *big book* disimpulkan bahwa buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* efektif digunakan dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa.

D. Deskripsi Produk Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Buku teks yang dikembangkan telah diuji coba serta dinyatakan layak dan efektif. Hasil pengembangan buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *big book* akan dibagikan kepada masing-masing siswa kemudian siswa mengamati gambar dan memahami cerita sehingga siswa mampu menjawab soal pengayaan yang terdapat pada masing-masing gambar.

1. Desain Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Produk Awal



Revisi



Benda-benda disekitarku dapat memberikan gambaran kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari. judul dan desain buku teks dapat merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir benda-benda apa saja yang dapat mengalami suatu perubahan.

Produk Awal



Revisi



Gambar Ibu sedang memanaskan mentega mengajak siswa untuk mengetahui jenis perubahan yaitu padat menjadi cair.

Produk Awal



Revisi



Gambar Aris sedang memasukkan air ke dalam kulkas. Dalam hal ini, siswa diajak untuk berpikir perubahan apa yang akan terjadi jika air tersebut dimasukkan ke dalam kulkas. Ini adalah salah satu contoh perubahan dari cair menjadi padat.

Produk Awal



Revisi



Gambar tersebut menggambarkan contoh perubahan wujud benda yaitu cair menjadi gas. Hal tersebut diilustrasikan melalui Ibu memasak sup dan sup Ibu mengeluarkan uap.

Produk Awal



Revisi



Gambar tersebut menggambarkan contoh perubahan dari gas menjadi cair yang diilustrasikan melalui tutup cangkir yang mengembun.

Produk Awal



Revisi



Gambar diatas menceritakan salah satu contoh perubahan dari padat menjadi gas, yaitu pemanasan melalui kapur barus.

Produk Awal



Revisi



Gambar tersebut mengilustrasikan mengenai bunga es yang terjadi akibat perubahan dari gas menjadi padat.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti benar berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Berikut ini nilai signifikan yang diperoleh dari 15 responden sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai signifikan liliefors

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilaisebelummenggunakan anbukuteksiIPAberbasisbi gbook	,136	15	,200 [*]	,957	15	,644
nilaisesudahmenggunakan anbukuteksiIPAberbasisbi gbok	,138	15	,200 [*]	,956	15	,618

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel nilai signifikan liliefors tersebut, dapat diketahui bahwa nilai sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* memperoleh signifikan sebesar 0,20. Hal ini berarti bahwa nilai signifikan buku teks IPA berbasis *Big Book* lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka Buku Teks IPA berbasis *big book* valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perubahan wujud benda.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Valid Produk Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Validasi produk buku teks IPA berbasis *Big Book* digunakan untuk melihat sejauh mana buku teks IPA berbasis *Big Book* dapat digunakan dan memiliki kualitas layak guna sehingga dapat membantu penciptaan suatu inovasi dalam pembelajaran khususnya terkait dengan buku teks. Dari hasil validasi yang

diperoleh oleh para ahli, mulai dari ahli desain, ahli isi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran secara keseluruhan dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan.

Berdasarkan perolehan nilai yang diberikan oleh para ahli desain memperoleh hasil yaitu 98,33%. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan beberapa aspek mulai dari pewarnaan, desain, grafis, pemakaian kata atau bahasa dan buku teks dalam pembelajaran. Desain buku teks IPA berbasis *Big Book* mampu mengajak siswa untuk memahami yang sudah disajikan di dalam *Big Book* tersebut, selain itu warna dan gambar yang menarik serta perpaduan warna yang bagus.

Ahli materi terkait dengan materi perubahan wujud benda memberikan penilaian dengan nilai 98,4% dengan kategori “sangat layak”. Hal ini berdasarkan aspek penilaian yang meliputi penyajian, isi materi holistik dan umpan balik. Materi perubahan wujud benda disajikan dengan sebuah cerita yang menggambarkan kehidupan sehari-hari yang biasa dilakukan. dengan demikian siswa diharapkan mampu memahami konsep untuk dapat mengetahui dan membedakan setiap perubahan yang terjadi pada suatu benda.

Kualitas yang diperoleh dari ahli pembelajaran yaitu 95% dengan katerogi “sangat layak”. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan dari aspek yaitu penampilan dan efektivitas *Big Book*, penyajian materi pada *Big Book*, keterkaitan media pembelajaran, keterlibatan peserta didik dalam menggunakan *Big Book*. Dengan demikian, kualitas *Big Book* yang dihasilkan mampu memberikan pemahaman konsep kepada siswa dengan cara meihat bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ahli bahasa memberikan penilaian terkait aspek lugas, komunikatif dan kesesuaian kaidah bahasa. Dalam hal ini *Big Book* memperoleh nilai 93,7% dengan kategori sangat layak.

Dari hasil nilai yang diperoleh dari setiap validasi ahli, maka dapat disimpulkan bahwanya kevalidan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* secara keseluruhan yaitu 96,35% dengan kategori “sangat layak” untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas khususnya terkait materi perubahan wujud benda.

2. Deskripsi Data Praktis Produk Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Kepratisan buku teks IPA berbasis *Big Book* yang telah diperoleh dari hasil kuisioner yang disebarakan kepada para responden yaitu siswa sebanyak 15 orang. Tangapan siswa terkait dengan buku teks IPA berbasis *Big Book* menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian yang diberikan penggunaan buku teks IPA berbasis *Big Book* memperoleh presentasi dengan nilai 75,19% dan termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Penilaian dari 20 indikator yang terdapat dalam kuisioner mendapatkan penilaian yang cukup bagus, hal tersebut tentunya diberikan setelah siswa menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari gabungan beberapa indikator memperoleh respon yang baik dari guru dan siswa. Dengan digunakannya buku teks IPA berbasis *Big Book* mampu memberikan pemahaman konsep kepada siswa dan mampu memberikan daya tarik bagi siswa itu sendiri dikarenakan gambar yang terdapat dalam *Big Book* memberikan nuansa warna yang berkolaborasi dengan gambar yang tersaji. Penggunaan warna juga menjadi faktor lain sehingga buku teks IPA berbasis *Big Book* penerapannya sesuai dengan keinginan pengguna dan mampu digunakan berulang-ulang.

Kepraktisan sebuah media dapat dilihat dari pengguna produk itu sendiri misalnya guru, siswa dan pengguna lainnya tidak mengalami kesulitan, selain itu produk yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks IPA berbasis *Big Book* yang dikembangkan dikatakan praktis jika dapat diimplementasikan di lapangan yang mampu memberikan respon bagi penggunanya dan pengguna tersebut merasa mudah dalam menggunakan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* dalam memberikan pemahaman konsep siswa terkait materi perubahan wujud benda.

3. Deskripsi Data Efektif Produk Buku Teks IPA Berbasis *Big Book*

Dilihat dari uji efektifitas yang dilakukan dengan menggunakan *One-Sampel Statistik* diperoleh hasil dari 15 responden yaitu mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* dengan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book*. Nilai yang diperoleh sebelum menggunakan *Big Book* yaitu 59,00 dengan standar deviasi 14,293. Nilai setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* memperoleh peningkatan yaitu menjadi 65,20 dengan standar deviasi 16,802. Terdapat selisih rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book*. Nilai yang diperoleh oleh masing-masing berdasarkan soal yang mampu mereka jawab dengan menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book*.

Selisih dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* yaitu 6,2. Hal tersebut diperoleh dengan cara mengurangi hasil yang diperoleh setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* dengan sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book*. Adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa tentunya dari pemahaman siswa

dalam menerima materi dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi khususnya perubahan wujud benda. Pembelajaran dengan menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* dikatakan efektif dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa.

4. Deskripsi Produk Buku Teks IPA berbasis *Big Book*

Produk buku teks IPA berbasis *Big Book* dilengkapi mulai dari judul hingga sampai kolom penilaian dan tanda tangan. Pada masing-masing gambar akan disajikan gambar yang dilengkapi dengan cerita yang mengajak siswa untuk memahami setiap peristiwa yang terjadi pada gambar. Selanjutnya untuk melihat kemampuan pemahaman diberikan soal pengayaan pada masing-masing gambar, dengan demikian siswa setelah membaca dan mengamati gambar siswa akan menjawab soal tersebut.

Produk buku teks IPA berbasis *Big Book* mengalami revisi yang disesuaikan dengan ahli yang memberikan penilaian sehingga buku teks IPA berbasis *Big Book* lebih baik dari sebelumnya. pemilihan judul tentang benda-benda disekitarku memiliki arti bahwa dalam kehidupan sehari-hari terutama benda yang berada di sekitar kita mengalami suatu perubahan, akan tetapi kebanyakan siswa kurang memahami jenis perubahan apa yang terjadi pada gambar. Dengan dikembangkannya buku teks IPA berbasis *Big Book* mampu memberikan dan mengajak siswa untuk memahami perubahan dari benda yang ada di sekitar mereka.

Gambar seorang Ibu yang sedang memasak di dapur dengan memanaskan mentega merupakan salah satu contoh perubahan wujud benda dari padat menjadi

cair. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk mentega yang padat kemudian dipanaskan di atas kuili lama-kelamaan mentega tersebut merubah bentuk menjadi cair.

Gambar seorang anak laki-laki sedang memasukkan air di dalam wadah ke dalam kulkas memberikan gambaran bahwa benda cair apabila dimasukkan ke dalam kulkas maka lama-kelamaan akan membeku menjadi keras. Benda yang berubah bentuk dari cair menjadi padat disebut dengan peristiwa membeku, hal tersebut diilustrasikan melalui anak laki-laki yang memasukkan air ke dalam kulkas.

Gambar Ibu sedang memasak memberikan deskripsi tentang benda yang mengalami penguapan. Air yang dimasak Ibu di dalam panci yang dipanaskan lama-kelamaan akan menguap dan mendidih. Perubahan suhu membuat air Ibu menjadi mendidik. Hal tersebut merupakan salah satu perubahan yang terjadi pada benda cair yang berubah menjadi uap.

Gambar Ibu dan anak yang sedang duduk di meja makan menggambarkan seorang Ibu yang membuatkan minuman panas kepada anaknya, dan terdapat titik air pada tutup cangkir yang ditutup, hal tersebut memberikan gambaran kepada siswa bahwa benda panas apabila ditutup kemudia tutup tersebut dibuka akan menghasilkan titik-titik air atau biasa disebut dengan mengembun. Peristiwa ini merupakan perubahan wujud benda dari gas menjadi cair.

Gambar produk awal seorang anak laki-laki yang sedang menggantungkan bajunya di dalam lemari dan di dalam lemari tersebut diberikan kapur parus. Kemudian setelah dilakukan penilaian oleh para ahli produk mengalami revisi sehingga menjadi seorang Ibu yang sedang bersama anaknya melakukan suatu

percobaan di dapur tentang kapur barus, kapur barus dimasukkan ke dalam tabung reaksi yang ditutup dengan kaca yang di atasnya diberi es batu. Lama-kelamaan kapur barus yang terdapat dalam tabung reaksi akan habis dan peristiwa tersebut menggambarkan tentang perubahan wujud benda padat menjadi gas.

Gambar seorang anak laki-laki sedang mengamati kulkas yang dimilikinya, ia melihat banyak bunga es. Dalam hal ini, bunga es merupakan perubahan yang terjadi karena benda gas berubah menjadi padat.

Revisi yang terdapat pada masing-masing produk yang paling menonjol adalah tentang warna. Warna yang diberikan setelah direvisi lebih mencolok dan menarik. Dengan adanya warna yang menarik tersebut tentunya mampu menarik perhatian siswa untuk membaca dan memahami setiap kejadian yang terjadi pada gambar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* valid. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari pada ahli mulai dari ahli desain, ahli isi, ahli pembelajaran dan ahli bahasa. Buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* memperoleh nilai 96,35% dengan kategori “sangat layak”.
2. Buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* praktis. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan dari indikator yaitu 75,19% dan termasuk dalam kategori “sangat praktis”.
3. Buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya terhadap pemahaman konsep siswa. Efektivitas buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* memperoleh nilai yang signifikan antara sebelum menggunakan produk buku teks IPA berbasis *Big Book* dengan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book*. Selisih sebelum dan sesudah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* yaitu 6,2. Nilai setelah menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* mengalami peningkatan sebanyak 6,2. Nilai sebelum menggunakan buku teks IPA berbasis *Big Book* yaitu 59,00 dan setelah menggunakan menjadi 65,20. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks IPA berbasis *Big Book* efektif memberikan pemahaman konsep kepada siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka uji hipotesis H_1 diterima, bahwa buku teks IPA materi perubahan wujud benda berbasis *Big Book* valid, praktis dan efektif untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam mengajar dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru untuk mengajar, memberikan kepada guru peluang untuk melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran.

1. Guru/ Wali kelas

Media pembelajaran berupa buku teks dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan materi yang berbeda yang mampu menumbuhkan pemahaman kepada siswa dan menciptakan suasana belajar yang aktif agar siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Siswa

Diharapkan siswa lebih menghargai guru pada saat pembelajaran dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu tidak ragu dan berani bertanya serta mengeluarkan pendapat dengan bahasa yang santun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Mukaromah, (2016), *Analisis Perbandingan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dengan Non- BSE Fisika SMA Kelas X Berdasarkan Science TextbookSystem (STRS) Pada Aspek Kriteria Isi, Organisasi Buku, Dan Indeks Serta Glosarium*, Skripsi Online Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 10 Januari 2020, Pukul 05.00 Wib.
- Arif Wiyat Purnanto, dkk, (2016), *Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013*, Profesi Pendidikan Dasar, Vol 3, No 2.
- Aziz Firdaus, dkk, (2014), *Analisis Kelayakan Isi BukuTeks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/Mts*, Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).
- Ega Rima Wati, (2016), *Ragam Media Pembelajaran*, Kota Pena: CV Solusi Distribusi.
- Fadjar Shadiq, (2009), *Diktat Instrumen Pengembang Matematika SMA Jenjang Lanjut: Kemahiran Matematika*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Farida Nur Kumala, (2016), *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Malang: Penerbit Ediide Infografika: Malang.
- Tarigan, (2009), *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Harimutri, (2010), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pendekatan Big Book Di Taman Kanak-Kanak*, (Online) di akses di <http://pustaka.ut.ac.id> pada tanggal 20 Desember 2019, pukul 15.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Sampel Penelitian Pada Tanggal 15 Oktober 2019, Pukul 09.00-10.15 WIB.

Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana.

Mastuningsih, (2003). *Keefektifan Kalimat Pada Wacana Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas 1 SMP Terbitan Swasta (Studi Kasus Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Yudhistira dan Erlangga)*, Skripsi Online FBS UNNES Semarang, Diunduh Pada Tanggal 5 Januari 2020, Pukul 10.00 WIB.

Mudzakir As, *Penulisan Buku Teks Yang Berkualitas*, Disertasi S3 UPI Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia. diunduh file.upi.edu pada tanggal 20 November 2019, pukul 21.00 Wib.

Muhammad Yaumi, (2008), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Ngalim Purwanto, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Observasi Awal Pada Tanggal 10-12 Oktober 2019 Di SDN Madong Lubis, Pukul 07.30-10.00 WIB.

Salim, (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Salim, Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, Jakarta: Kencana.

Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta.

Vinta A. Tiarani, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, diunduh staffnew.uny.ac.id pada tanggal 22 November 2019, Pukul 17.00 WIB.

Wawancara Dengan Rora Rizky Wandini, Tanggal 10 Januari 2020, Pukul 13.00-14.00 WIB.

Wiji Kusumawati, (2016), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah*, Universitas Muhamadiyah Purwokerto. Skripsi Online. Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2019, Pukul 14.00 WIB.

Yohannes Kurniawan dan Djukri, (2013), *Pengembangan Buku Teks Tematik Tema Permainan Untuk Kelas III SDN Triadi Sleman Yogyakarta*, Jurnal Prima Edukasia, Vol 1, No 2.

Arikunto, (2009), *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Diadopsi Oleh Akbar, (2011), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Cipta Media.

Lampiran 1

Hasil Wawancara Dengan Guru

No	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN PERTANYAAN
1	Berapa lama Ibu mengajar di kelas III?	Mengajar sudah 8 bulan di kelas III
2	Berapa jumlah siswa yang ada di kelas III?	Jumlah siswa pada kelas III yaitu 30 siswa
3	Bagaimana hasil belajar siswa tentang materi perubahan wujud benda?	Hasil belajar siswa lebih dari 50% siswa mampu memahami materi perubahan wujud benda
4	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi pembelajaran?	Cara yang dilakukan yaitu menyampaikan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, kemudian contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dibantu dengan menggunakan media
5	Selain buku paket, buku teks apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda?	Buku siswa dan buku guru
6	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?	Respon siswa baik, ketika Ibu menjelaskan mereka kurangaktif tetapi mereka mendengarkan. Kemudian ketika saya mengaitkan dalam kehidupan sehar-hari dan media siswa lebih percaya diri
7	Bagaimana pemahaman siswa tentang materi perubahan wujud benda?	Siswa memahami materi sehingga mereka mampu memberikan contoh terkait dengan perubahan wujud benda
8	Apakah Ibu pernah menggunakan <i>big book</i> dalam pembelajaran?	Belum pernah menggunakan <i>big book</i> hanya saja pernah menggunakan media gambar

Lampiran 2

Validasi Ahli Desain

KARTU TELAAH VALIDASI AHLI DESAIN

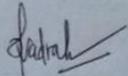
Mata Pelajaran : IPA
 Sasaran Program : SD Negeri 060852 Medan
 Peneliti : Ayu Wandira
 NIM : 0306162139
 Ahli Desain : Anggia Nadrah Lubis, M.Pd
 Jabatan : Dosen

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			T	CT	KT	TT
1	Pewarnaan	Kombinasi warna yang digunakan dalam <i>big book</i>	✓			
		Warna yang digunakan dalam <i>big book</i> tidak mengganggu dalam materi	✓			
2	Desain	<i>Big book</i> aman digunakan	✓			
		<i>Big book</i> tahan lama	✓			
		Kesesuaian <i>big book</i> dengan lingkungan belajar	✓			
		<i>Big book</i> mudah dioperasikan	✓			
3	Grafis	Tampilan gambar menarik	✓			
		<i>Big book</i> dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran	✓			
		Keterkaitan gambar dalam cerita dan materi nyambung	✓			
4	Pemakaian kata atau bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓		
		Penyajian pada materi jelas	✓			
5	Buku teks dalam pembelajaran	Kemampuan <i>big book</i> dalam menarik perhatian siswa	✓			
		Kemampuan <i>big book</i> sebagai stimulus belajar	✓			
		Kemampuan <i>big bok</i> dalam mengembangkan pemahaman siswa	✓			
		Kesesuaian <i>big book</i> dengan sumber belajar	✓			

Keterangan:

T : Tepat
 CT : Cukup Tepat
 KT : Kurang Tepat
 TT : Tidak Tepat

Medan, Februari 2020


 Anggia Nadrah Lubis, M.Pd

PENILAIAN AHLI DESAIN

Judul Skripsi : "Pengembangan Buku Teks Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Berbasis *Big Book* Terhadap Pemahaman Konsep Di Kelas III SD Negeri 060852 Medan"

Oleh : Ayu Wandira

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1.	Kesesuaian instrumen dengan indikator desain	✓			
2.	Kesesuaian desain dengan kebutuhan siswa	✓			
3.	Kesesuaian desain dengan usia anak	✓			

Keterangan:

T : Tepat

CT : Cukup Tepat

Catatan/ Saran:

KT : Kurang Tepat

TT : Tidak Tepat

Kesimpulan : Instrumen ini dapat ~~tidak~~ dapat digunakan

Medan, Februari 2020


Anggia Nadrah Lubis, M.Pd

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI DESAIN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggia Nadrah Lubis, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen ahli media pada penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Teks Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Berbasis *Big Book* Terhadap Pemahaman Konsep Di Kelas III SD Negeri 060852 Medan" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Ayu Wandira

NIM : 0306162139

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2020


Anggia Nadrah Lubis, M.Pd

Lampiran 3

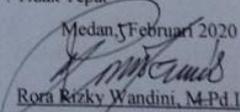
Validasi Ahli Isi

KARTU TELAHAH VALIDASI AHLI ISI

Mata Pelajaran : IPA
 Sasaran Program : SD Negeri 060852 Medan
 Peneliti : Ayu Wandira
 NIM : 0306162139
 Ahli Isi : Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
 Jabatan : Dosen

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			T	TC	KT	TT
1.	Penyajian	Penyampaian materi runtut	✓			
		Terdapat Cerita dan gambar disertai dengan soal pengayaan	✓			
2.	Isi Materi Holistik	Kesesuaian materi dengan KD untuk Kelas III	✓			
		Kelengkapan materi dengan pembelajaran	✓			
		Materi sesuai dengan kondisi lingkungan siswa	✓			
		Materi meliputi ilustrasi	✓			
		Keterkaitan materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa	✓			
3.	Umpan Balik	Memberikan makna atau pesan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari	✓			

Keterangan:
 T : Tepat
 CT : Cukup Tepat
 KT : Kurang Tepat
 TT : Tidak Tepat

Medan, 5 Februari 2020

 Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
 NIDN. 202509901

PENILAIAN AHLI ISI

Judul Skripsi : "Pengembangan Buku Teks Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Berbasis *Big Book* Terhadap Pemahaman Konsep Di Kelas III SD Negeri 060852 Medan"

Oleh : Ayu Wandira

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1.	Kesesuaian instrumen dengan indikator isi	✓			
2.	Kesesuaian isi dengan kebutuhan siswa	✓			
3.	Kesesuaian isi dengan usia anak	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

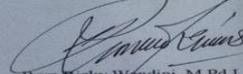
TT : Tidak Tepat

Catatan/ Saran:

Dapat dipakai

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/~~tidak dapat~~ digunakan

Medan, Februari 2020


 Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
 NIDN. 202509901

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI ISI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rora Rizky Wandini, M.Pd.I

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen ahli isi pada penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Teks Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Berbasis *Big Book* Terhadap Pemahaman Konsep Di Kelas III SD Negeri 060852 Medan" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Ayu Wandira

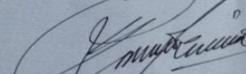
NIM : 0306162139

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/~~Valid~~. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2020


 Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
 NIDN. 202509901

Lampiran 5

Validasi Ahli Pembelajaran

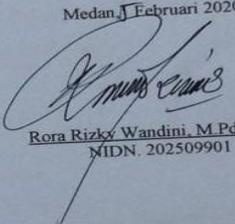
KARTU TELAAH VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPA
 Sasaran Program : SD Negeri 060852 Medan
 Peneliti : Ayu Wandira
 NIM : 0306162139
 Ahli Pembelajaran : Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
 Jabatan : Dosen

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			T	CT	KT	TT
1	Penampilan dan efektivitas <i>big book</i>	<i>Big book</i> mudah dipahami	✓			
		<i>Big book</i> aman bagi siswa	✓			
		<i>Big book</i> tahan lama	✓			
		<i>Big book</i> mudah dibawa		✓		
		<i>Big book</i> dapat dipindahkan		✓		
2	Penyajian materi pada <i>big book</i>	<i>Big book</i> dapat membantu guru dalam menyampaikan materi	✓			
		Kemampuan <i>big book</i> sebagai alat bantu mencapai kompetensi dasar	✓			
		Kemampuan <i>big book</i> sebagai alat bantu pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran	✓			
		<i>Big book</i> dapat mudah dipahami oleh siswa	✓			
		<i>Big book</i> dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang ada pada <i>big book</i>	✓			
3	Keterkaitan media pembelajaran	<i>Big book</i> yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran	✓			
		Keterarikan siswa belajar dengan buku teks yang dikembangkan	✓			
4	Keterlibatan peserta didik dalam menggunakan <i>big book</i>	Kemampuan <i>big book</i> menciptakan rasa semangat siswa	✓			
		Kemampuan <i>big book</i> dalam memicu kreativitas peserta didik	✓			
		Kemampuan <i>big bok</i> mengaktifkan siswa dalam pembelajaran	✓			

Keterangan:
 T : Tepat
 CT : Cukup Tepat
 KT : Kurang Tepat
 TT : Tidak Tepat

Medan, 1 Februari 2020


 Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
 NIDN. 202509901

PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN

Judul Skripsi : "Pengembangan Buku Teks Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Berbasis Big Book Terhadap Pemahaman Konsep Di Kelas III SD Negeri 060852 Medan"

Oleh : Ayu Wandira

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1.	Kesesuaian instrumen dengan indikator pembelajaran	✓			
2.	Kesesuaian <i>big book</i> dengan kebutuhan siswa	✓			
3.	Kesesuaian <i>big book</i> dengan usia anak	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

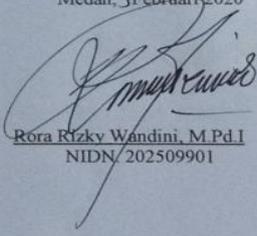
TT : Tidak Tepat

Catatan/ Saran:

Dapat dipakai

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/didak dapat digunakan

Medan, 1 Februari 2020


Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
NIDN/202509901

Lampiran 6

Kuisisioner *Big Book*KUISISIONER MEDIA *BIG BOOK*

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda!

SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan pendapat anda.

S : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan pendapat anda.

TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan pendapat anda.

STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan pendapat anda.

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			T	CT	KT	T T
1	Pewarnaan	Kombinasi warna yang digunakan dalam <i>big book</i>	✓			
		Warna yang digunakan dalam <i>big book</i> tidak mengganggu dalam materi	✓			
		Warna yang digunakan terlalu cerah		✓		
		Penggunaan warna yang kurang menarik		✓		
		Warna dapat membangkitkan rasa ingin tau siswa		✓		
		Warna yang digunakan tahan lama	✓			
		Warna yang digunakan aman	✓			
		Kesesuaian warna dengan gambar dalam <i>big book</i>	✓			
2	Desain	<i>Big book</i> aman digunakan	✓			
		Kesesuaian <i>big book</i> dengan lingkungan belajar	✓			
		<i>Big book</i> mudah dioperasikan	✓			
		Tampilan gambar menarik	✓			
3	Grafis	<i>Big book</i> dapat	✓			

		digunakan sebagai alternatif pembelajaran				
		Keterkaitan gambar dalam cerita dan materi nyambung	✓			
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
4	Pemakaian kata atau bahasa	Penyajian pada materi jelas	✓			
		Kemampuan <i>big book</i> sebagai stimulus belajar	✓			
5	Buku teks dalam pembelajaran	Kemampuan <i>big bok</i> dalam mengembangkan pemahaman siswa	✓			
		Kesesuaian <i>big book</i> dengan sumber belajar	✓			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
 Website : www.ftk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2500/TTK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Medan, 19 Februari 2020

Yth. Ka. SD Negeri 060852 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : AYU WANDIRA
 Tempat/Tanggal Lahir : Margosono, 23 Januari 1999
 NIM : 0306162139
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan ~~Tarbiyah~~ Keguruan
 Semester/Jurusan : VIII (Delapan) / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 060852 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul: *Dan tanggal 20 Februari - 20 Maret 2020*

"PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA BERBASIS BIG BOOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI KELAS III SD NEGERI 060852 MEDAN"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI



Dr. Salmawati, S/S, M.A.
 NIP. 19711208 200710 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.



DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
UPT. SEKOLAH DASAR NEGERI 060852
 KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN



Alamat : Jalan Madong Lubis No.1 Medan, NPSN : 10220785

SURAT KETERANGAN
 No. 422/010/SD-52/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : **Nurhayati, S.Pd**
 NIP. : 19650626 198701 2 002
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV B
 Jabatan : Kepala UPT
 Unit Kerja : UPT SD Negeri No. 060852

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tertera dibawah ini :

N a m a : **Ayu Wandira**
 NIM : 0306162139
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan Riset di UPT SD Negeri No. 060852 Jl. Madong Lubis No. 1 Medan, pada tanggal 20 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 untuk keperluan skripsi dengan Judul Skripsi : Pengembangan Buku Teks IPA Materi Perubahan Wujud Benda Berbasis Big Book Terhadap Pemahaman Konsep Di Kelas III SD Negeri 060852 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Maret 2020
 Kepala UPT

SD Negeri No. 060852



Nurhayati, S.Pd

19650626 198701 2 002

Penggunaan *Big Book*





Siswa Mengisi Kuisisioner



Daftar Riwayat Hidup

1. Identitas Diri

Nama : Ayu Wandira
Tempat/Tgl.Lahir : Margosono, 23 Januari 1999
Agama : Islam
Nama Ayah : Ngadi
Nama Ibu : Jumini
Anak Ke : 1
Alamat : Huta I Margosono Kecamatan Tanahh Jawa Kabupaten Simalungun

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 094175 Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun
Tahun 2010-2012 : SMP Negeri 3 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun
Tahun 2013-2015 : SMA Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun
Tahun 2016-Sekarang: Jurusan PGMI(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan